

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPK_n DAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN PAMER PADA SISWA KELAS V
SDN NO 145 INPRES BAYOWA KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Nurlianna

NIM 105401126419

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurlianna**, NIM 105401126419 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 357/FKIP/A.4-II/VI/1445/2023 Tahun 14 Shafar 1445 H/2023 M Pada tanggal 31 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023.

14 Shafar 1445 H

Makassar,

31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji : 1. Dr. Muhajir, M.Pd.

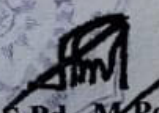
2. Dr. Abdul Azis, M.Pd.

3. Dr. Andi Sugiati, M.Pd.

4. Dra. Jumlati Nur, M.Pd.

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran PAMER Pada Siswa Kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **NURLIANNA**
NIM : **105401126419**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 31 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023 M


Disetujui oleh

Pembimbing I  **Dr. Abdul Azis, M.Pd**

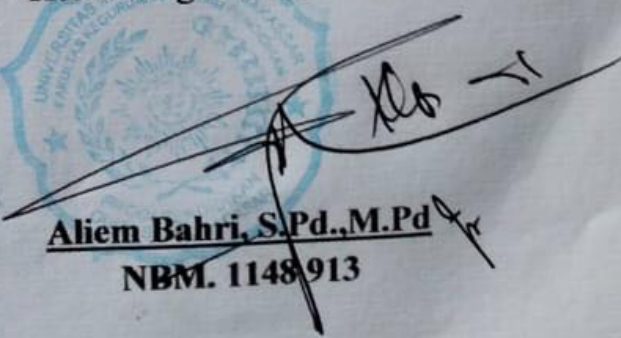
Pembimbing II  **Syamsurivanti, S.Pd., M.Pd**

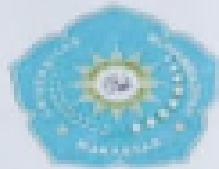
Diketahui .

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurliana
NIM : 105401126419
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar PPKn dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran PAMER Pada Siswa Kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.**

Dengan ini menyatakan bahwa:


Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan




Nurliana



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlianna
Nim : 105401126419
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian,




Nurlianna

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah pendedahannya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

Persembahan :

Karena itu, ku persembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak, atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku yang terkasih, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

NURLIANNA. 2023. *Peningkatan Hasil Belajar PPKn dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran PAMER Pada Siswa Kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Abdul Azis pembimbing I dan Syamsuriyanti sebagai pembimbing II.

Masalah dalam penelitian ini yaitu guru sering kali menyampaikan materi pelajaran PPKn apa adanya, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar PPKn. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dan keaktifan siswa melalui model pembelajaran PAMER pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi yang mencakup empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar sebanyak 21 siswa yang terdiri atas 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu (1) Penerapan model pembelajaran PAMER dalam keaktifan siswa, respon dan hasil belajar siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar yaitu adanya peningkatan keaktifan siswa dan berani setiap siklusnya, dimana keaktifan siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 49,3 kategori kurang aktif meningkat pada siklus ke II menjadi 88,1 dengan kategori sangat aktif. Respon siswa pada siklus I dengan rata-rata 66,1 kategori merespon mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 80,9 kategori sangat respon. (2) Peningkatan hasil belajar PPKn dan aktivitas belajar siswa sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 59,3 pada siklus I menjadi 87,9 pada siklus II. Ketuntasan belajar PPKn siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 9 (42,8%) siswa menjadi pada siklus II sebanyak 18 (85,7%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai yaitu 80%.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar meningkat hasil belajar PPKn dan keaktifannya melalui model pembelajaran PAMER sehingga PAMER dapat diimplikasikan di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, PPKn, Keaktifan, Model pembelajaran PAMER.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran PAMER Pada Siswa Kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dansalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Abdul Azis, M.Pd. Pembimbing I dan Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas V serta staf guru-guru SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.
Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Hasil Belajar.....	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2. Hakikat Pembelajaran PPKn.....	16
3. Keaktifan Siswa	21
a. Pengertian Keaktifan Belajar	21
b. Indikator Keaktifan Belajar.....	23
4. Model pembelajaran PAMER.....	24

a. Pengertian Model Pembelajaran	24
b. Pengertian Model pembelajaran PAMER.....	25
c. Langkah-Langkah Model pembelajaran PAMER.....	28
d. Keunggulan dan Kelemahan Model pembelajaran PAMER .	30
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	37
C. Faktor yang Diselidiki	38
D. Prosedur Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik analisis Data.....	48
H. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Kategori Keberhasilan	49
3.2	Kategori Keaktifan Siswa.....	49
3.3	Kategori Respon Siswa	49
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III.....	57
4.2	Hasil Belajar PPKn Siklus I	59
4.3	Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siswa Siklus I.....	59
4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar PPKn Pada Siklus I.....	60
4.5	Persentase Ketuntasan Hasil belajar PPKn Siswa Pada Siklus I.....	61
4.6	Keaktifan siswa Siklus I.....	62
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Keaktifan Siswa Siklus I..	63
5.8	Respon siswa Siklus I.....	64
4.9	Distribusi Frekuensi dan Persentase Respon Siswa Siklus I.....	65
4.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III ...	75

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.11	Hasil Belajar PPKn Siklus II.....	77
4.12	Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siswa Siklus II	78
4.13	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar PPKn Pada Siklus II	78
4.14	Persentase Ketuntasan Hasil belajar PPKn Siswa Pada Siklus II	79
4.15	Keaktifan Siswa Siklus II.....	80
4.16	Distribusi Frekuensi dan Persentase Keaktifan Siswa Siklus II.	81
4.17	Respon Siswa Siklus II.....	81
4.18	Distribusi Frekuensi dan Persentase Respon Siswa Siklus II	82
4.19	Persentasi Pencapaian Hasil Belajar PPKn Pada Siklus I dan II	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	36
3.1	Skema Penelitian Tindakan Kelas	39
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	58
4.2	Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I.....	61
4.3	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	76
4.4	Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Silabus Kelas V	118
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	108
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	117
4	Tes Siklus I.....	126
5	Tes Siklus II	129
6	Data Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V	134
7	Hasil Angkat Keaktifan Siswa	135
8	Hasil Angket Respon Siswa	136
9	Daftar Hadir Siswa Kelas V	137
10	Lembar Refleksi Siswa.....	138
11	Angket Respon Siswa.....	139
12	Angket Keaktifan Siswa.....	140
13	Respon Angket Dalam Penerapan Pembelajaran Model PAMER	141
14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	142
15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	144
16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	146
17	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	149
18	Dokumentasi Penelitian.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang ideal dapat dilihat dari komponen pembelajaran yang saling berkaitan sehingga dapat mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Adapun komponen pembelajaran menurut W Gulo (2018:8) meliputi; “tujuan pengajaran, guru, siswa, materi pelajaran, metode pengajaran, media pengajaran, serta faktor administrasi dan finansial”. Sejalan dengan itu, semua komponen pembelajaran haruslah ada dalam proses pembelajaran. Peranan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Menurut Prey Katz (Sardiman, 2017:143) “peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan”. Guru merupakan seorang pengajar yang dimana memiliki bekal dalam ilmu pengetahuan dan seseorang dituru dan digugu. Pelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dimana ada pengajaran dan ada belajar yang dinyatakan dalam ranah Pendidikan adanya sebuah instansi dalam media pembelajaran (Syamsuriyanti, 2023:146). Sejalan dengan pendapat tersebut, peran guru dalam menguasai bahan ajar harus sesuai dengan metode pembelajaran yang tepat.

Mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) di SD merupakan bidang studi yang memberi petunjuk tentang bagaimana manusia harus bertindak dan bertingkah laku di dalam pergaulan hidup masyarakat. Manusia menciptakan norma-norma atau kaidah-kaidah yang selanjutnya dijadikan petunjuk dalam bersosialisasi, hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial selalu mengadakan hubungan timbal balik atau berinteraksi dalam upaya memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami berbagai konsep yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Konsep yang akan disampaikan ada dalam semua pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya, mata pelajaran PPKn.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar pada tanggal 15 Agustus 2023, menunjukkan fakta bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data hasil ulangan tengah semester genap menunjukkan, dari 21 siswa hanya 5 siswa yang tuntas sedangkan 16 siswa atau belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 53,3 dan KKM 70. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar masih rendah atau belum tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena: (1) guru seringkali masih terpaku pada buku, (2) pembelajaran di

kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, (3) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat, dan (4) Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru terutama model pembelajaran PAMER sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik untuk siswa.

Masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan bisa dilakukan dengan menggunakan model, pendekatan atau model pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif. Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn, salah satunya adalah model pembelajaran PAMER dimana model ini menempatkan siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar kurang aktif dalam pembelajaran PPKn. Hal ini yang mendasari dilakukannya penelitian guna memperbaiki keaktifan siswa yang rendah dalam pembelajaran PPKn yaitu dengan menerapkan model pembelajaran PAMER. Penerapan model pembelajaran harus dapat menambah pengalaman serta peningkatan motivasi belajar yang memengaruhi keaktifan belajar siswa. Keterlibatan yang aktif dengan objek-objek atau gagasan tersebut dapat mendorong aktivitas

intelektual mereka untuk berpikir, menganalisis, menyimpulkan, dan menemukan pemahaman baru bagi mereka. Salah satu versi yang dapat membantu menerapkan strategi pembelajaran aktif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran PAMER.

Model pembelajaran PAMER mengoptimalkan tiga pusat pendidikan yang digagas Dewantara (2013), yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda. Hubungan yang terjalin dalam pembelajaran tidak terbatas pada hubungan guru dengan peserta didik. Hubungan yang dibangun melibatkan orang tua dan orang-orang disekitar peserta didik seperti saudara, paman-bibi, kakek-nenek, tetangga, petugas keamanan perumahan, penjual sayur, dan sebagainya (Azis, 2022:150).

Dalam model pembelajaran PAMER, pembelajaran berpusat pada didik (*student-centered learning*). Guru berperan sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi dari keluarga maupun orang-orang dilingkungan sekitarnya di luar kelas dan membangun pengetahuannya sendiri. Orang tua atau wali mendampingi dan membimbing peserta didik, khususnya karakter sipakatau (menghormati) dan *reso* (kerja keras). Guru memfasilitasi dengan menyiapkan tugas awal dan memberi petunjuk kepada peserta didik (Azis, 2022:151).

Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAMER merupakan model pembelajaran yang akurat, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn dan Keaktifan

Siswa Melalui Model Pembelajaran PAMER Pada Siswa Kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Masalah utama dalam kegiatan pembelajaran PPKn kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar adalah:

- 1) Guru seringkali masih terpaku pada buku.
- 2) Pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan.
- 3) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat.
- 4) Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang menjadi solusi dari identifikasi masalah di atas yakni dengan menerapkan model pembelajaran PAMER yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn dan keaktifan siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan hasil belajar PPKn dan keaktifan siswa melalui model pembelajaran PAMER pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn dan keaktifan siswa melalui model pembelajaran PAMER pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

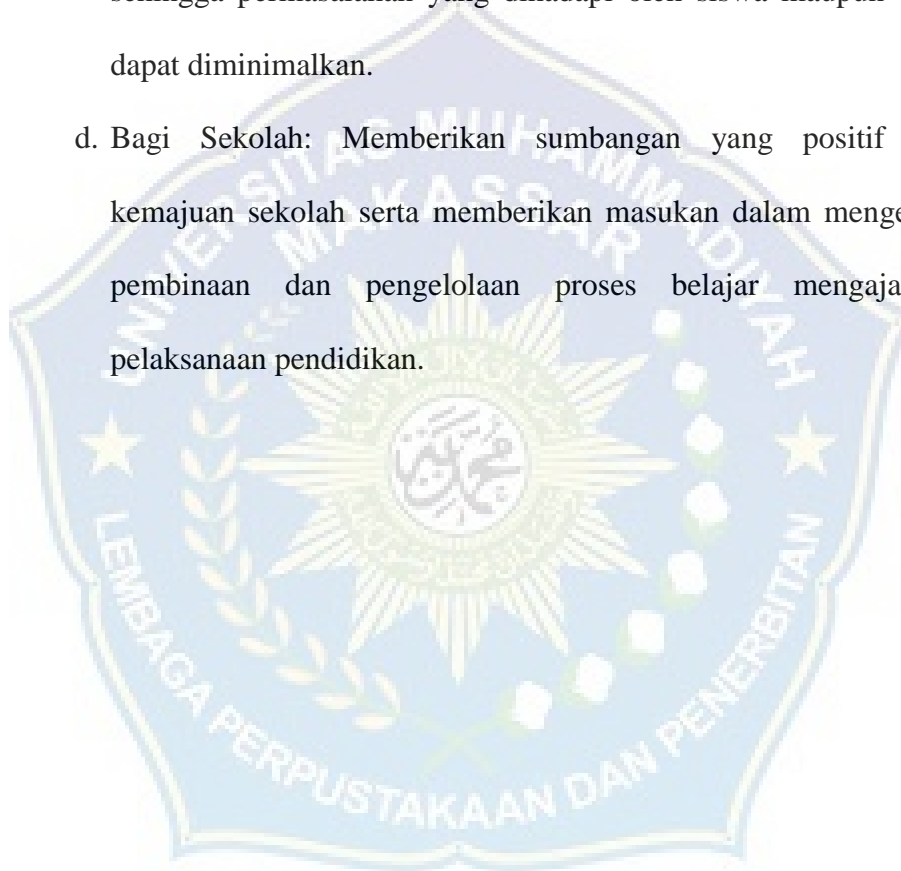
1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Dapat peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan terutama siswa yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran PPKn.

- b. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran PPKn.
- c. Bagi Guru: Dapat mengakses di jurnal yang telah diterbitkan serta dapat memperbaiki dan peningkatan hasil belajar PPKn di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun oleh guru dapat diminimalkan.
- d. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Sardiman (2017: 113) menyatakan bahwa:

Belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Sejalan dengan itu Riyanto (2020:5) berpendapat bahwa:

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sikap sadar seseorang untuk berusaha mendapatkan informasi dengan tujuan merubah tingkah laku dan pemikiran berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh.

1) Teori belajar Piaget

Menurut Piaget (dalam Budiningsih, 2019:36) menyatakan proses belajar akan terjadi jika mengikuti tahap-tahap yaitu: (1) proses asimilasi merupakan proses pengintegrasian atau penyatuan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki oleh individu; (2) proses akomodasi merupakan proses penyesuaian struktur ke dalam situasi yang baru; (3) proses ekuilibrasi merupakan penyesuaian berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi. Piaget menegaskan bahwa proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap-tahap perkembangan sesuai dengan umurnya. Pola dan tahap-tahap ini bersifat hirarkis, artinya harus dilalui berdasarkan urutan tertentu dan seseorang tidak dapat belajar sesuatu yang berada di luar tahap kognitifnya.

Adapun implikasi penting dari teori Piaget dalam model pembelajaran, yaitu: (1) memusatkan perhatian pada berpikir atau proses mental anak, tidak sekedar pada hasilnya; (2) menggunakan inisiatif pribadi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran; (3) memaklumi akan adanya perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan (Trianto, 2020:42).

Berdasarkan uraian diatas, bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran PAMER terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan teori Piaget, karena pembelajaran ini mengutamakan peran siswa terlibat aktif terhadap masalah serta kegiatan guru dalam memberikan pelajaran matematika untuk menemukan pengetahuan yang dipelajarinya.

2) Teori belajar Bruner

Menurut Bruner proses belajar mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan “discovery learning environment”, ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui (Slameto, 2020: 11). Berkaitan dengan belajar Bruner (Budiningsih, 2019: 41) perkembangan kognitif siswa terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan, yaitu:

a. *Enactive* (penetapan)

Tahap enaktif, siswa melakukan aktivitas-aktivitas dalam upayanya untuk memahami lingkungan sekitarnya.

b. *Iconic*

Tahap ikonik, siswa memahami objek-objek atau dunianya melalui gambargambar dan visualisasi verbal.

c. *Symbolic*

Tahap simbolik, siswa telah mampu memiliki ide-ide atau gagasan-gagasan abstrak yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika.

Berdasarkan teori Bruner, media pembelajaran PAMER terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan teori Bruner karena siswa berpartisipasi secara aktif dalam menemukan konsep PPKn dan saat pembelajaran siswa sangat

dimungkinkan memanipulasi objek-objek yang berkaitan dengan masalah yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

3) Teori belajar Vygotsky

Vygotsky (dalam Suprijono, 2019:32) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu perkembangan pengertian yang dibedakan menjadi pengertian spontan dan ilmiah. Pengertian spontan adalah pengertian yang didapatkan dari pengalaman sehari-hari sedangkan pengertian ilmiah adalah pengertian yang didapat dari kelas. Dalam proses belajar terjadi perkembangan dari pengertian spontan ke ilmiah. Suparno (dalam Suprijono, 2020:34) menyatakan bahwa kedua konsep itu sama-sama mengimplikasikan pentingnya keaktifan siswa dalam belajar dengan menekankan pada tindakan terhadap obyek.

Budiningsih (2019:100-104) mengungkapkan konsep-konsep penting teori Vygotsky tentang perkembangan kognitif dalam teori belajar dan pembelajaran adalah: (1) hukum genetika tentang perkembangan (*genetic law of development*), menurut Vygotsky kemampuan seseorang akan tumbuh dan berkembang melewati dua tataran yaitu: (a) tataran sosial tempat orang-orang membentuk lingkungannya (interpsikologi atau intermental) yang merupakan faktor primer dan konstitutif terhadap pembentukan pengetahuan serta perkembangan kognitif seseorang; (b) tataran psikologis dalam diri orang yang bersangkutan (intrapsikologis atau intramental) yang dipandang sebagai derivasi atau keturunan yang tumbuh dan berkembang yang tumbuh atau terbentuk melalui penguasaan internalisasi terhadap proses-proses sosial

tersebut; (2) zona perkembangan proksimal (*zone of proximal development*), diartikan sebagai fungsi-fungsi atau kemampuan-kemampuan yang belum matang yang masih berada pada proses pematangan; (3) mediasi, menurut Vygotsky kunci utama untuk memahami proses-proses sosial dan psikologis adalah tanda-tanda atau lambang-lambang yang berfungsi sebagai mediator. Ada dua jenis mediasi dalam teori Vygotsky yaitu: (1) mediasi metakognitif adalah penggunaan alat-alat semiotik yang bertujuan untuk melakukan self-regulation atau regulasi diri, meliputi self-planning, self-monitoring, self-checking, dan self-evaluating; (2) mediasi kognitif adalah penggunaan alat-alat kognitif untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengetahuan tertentu atau subject-domain problem (Supratik dalam Budiningsih, 2019:103).

Ide penting lain dari teori Vygotsky adalah *Scaffolding*, yaitu menghadirkan tugas tantangan (melempar bola berisi soal) bagi siswa dalam kerangka pembelajaran aktif, membantu siswa memperoleh konsep dasar berbagai disiplin akademik. *Scaffolding* berarti memberikan sejumlah bantuan kepada anak pada tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil alih tanggung jawab saat mereka mampu. Bantuan tersebut berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah pada langkah-langkah pemecahan, memberi contoh, ataupun hal-hal lain yang memungkinkan pelajar tumbuh sendiri (Isjoni, 2019:40). Inti teori Vygotsky adalah lebih menekankan pada interaksi antara aspek internal dan aspek eksternal dari

pembelajaran dan penekanannya pada lingkungan sosial pembelajaran. Menurut teori Vygotsky, fungsi kognitif manusia berasal dari interaksi sosial setiap individu dalam konteks budaya. Vygotsky juga yakin bahwa pembelajaran terjadi saat siswa bekerja menangani tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas tersebut masih dalam jangkauan kemampuannya.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, model pembelajaran PAMER dengan alat peraga sesuai dengan prinsip Vygotsky, karena model pembelajaran PAMER menitik beratkan pentingnya interaksi sosial orang lain dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2020:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya atau tujuan instruksional. Kemudian, Jumiati (2018:14) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang dimiliki setelah menempuh pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

Menurut Riyanto (2020:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Suprijono (2019:5) bahwa hasil belajar adalah:

- 1) Informasi yang verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak

memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sistesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah. (d) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 4) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberikan soal-soal tes di setiap akhir siklus, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek di setiap pertemuan pembelajaran), bukan hanya mengenai salah satu aspek.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil.

Menurut Zulkifli (2020:10) menyatakan bahwa “ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri (jasmani, psikologis), b) faktor yang berasal dari luar (sosial, adat, serta lingkungan fisik)”. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu :
 - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu :
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.

- b) Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa .
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

2. Hakikat Pembelajaran PPKn

Menurut Dwitagama (2018: 1) menyatakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak, berpikir cerdas, kritis dan rasional yang demokratis dan bertanggung jawab”. Menurut Djahiri (2017: 4) menyatakan bahwa “PPKn atau *civic education* adalah program pendidikan/pembelajaran yang secara programatik-prosedural berupaya memanusiatekan (*humanizing*) dan membudayakan (*civilizing*) serta memberdayakan (*empowering*) manusia/anak didik (diri dan kehidupannya) menjadi warga negara yang baik sebagaimana tuntutan yuridis konstitusional bangsa/negara yang bersangkutan”.

Melalui proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PPKn, guru harus mampu mendorong siswa menjadi warga negara yang baik, warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya serta selalu berpikir kritis terhadap isu yang berkembang di negaranya (Azis, 2018:38).

Menurut Dwitagama (2018:2) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelajaran PPKn dalam rangka “*nation and character building*”:

- 1) Pertama: PPKn merupakan bidang kajian kewarganegaraan yang ditopang berbagai disiplin ilmu yang relevan, yaitu: ilmu politik, hukum, sosiologi, antropologi, psikologi dan disiplin ilmu lainnya yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian-kajian terhadap proses pengembangan konsep, nilai dan perilaku demokrasi warganegara.
- 2) Kedua: PPKn mengembangkan daya nalar (*state of mind*) bagi para siswa. Pengembangan karakter bangsa merupakan proses pengembangan warganegara yang cerdas dan berdaya nalar tinggi. PPKn memusatkan perhatiannya pada pengembangan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*) sebagai landasan pengembangan nilai dan perilaku demokrasi.
- 3) Ketiga: PPKn sebagai suatu proses pencerdasan, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah yang lebih inspiratif dan partisipatif dengan menekankan pelatihan penggunaan logika dan penalaran”.

Menurut Mulyasa (Rumiati, 2018: 126) menyatakan bahwa “tujuan PPKn adalah membentuk watak atau karakteristik warga Negara secara baik”. Sedangkan yang menjadi tujuan pembelajaran PPKn adalah:

- 1) Membentuk proses berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup,

- 2) Mau berpartisipasi didalam segala kegiatan secara aktif dan bertanggungjawab sehingga bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan,
- 3) Bisa berkembang positif dan demokratis sehingga mampu berinteraksi dengan bangsa lain serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik. Untuk memfasilitasi pembelajaran PPKn yang efektif dikembangkan bahan pembelajaran yang interaktif yang dikemas dalam berbagai paket seperti bahan belajar tercetak, terekam, tersiar, elektronik, dan bahan belajar yang digali dari lingkungan masyarakat sebagai pengalaman langsung (*hand of experience*).
- 4) Keempat: kelas PPKn sebagai laboratorium demokrasi. Melalui PPKn, pemahaman sikap dan perilaku demokratis dikembangkan bukan semata-mata melalui 'mengajar demokrasi' (*teaching democracy*), tetapi melalui model pembelajaran yang secara langsung menerapkan cara hidup secara demokrasi (*doing democracy*). Penilaian bukan semata-mata dimaksudkan sebagai alat kedali mutu tetapi juga sebagai alat untuk memberikan bantuan belajar bagi siswa sehingga lebih dapat berhasil dimasa depan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh termasuk portofolio siswa dan evaluasi diri yang lebih berbasis kelas.

Rujukan warga negara Indonesia yang baik dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ialah UUD 1945 yang jabarannya termuat dalam TAP MPR dan Undang-undang (dalam hal ini Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menjadi kiblat seluruh Program dan Sistem pendidikan). Lebih lanjut

Djahiri (2018: 4) menyatakan bahwa “ landasan konstitusional di atas, maka Visi PPKn NKRI adalah lahirnya warga negara Indonesia dan kehidupan masyarakat bangsa NKRI yang religius, cerdas, demokratis dan *lawful ness*, damai, tenteram, sejahtera, modern dan berkepribadian Indonesia”. Misi yang diembannya adalah program pendidikan; yang membelajarkan dan melatih anak didik secara demokratis, humanistik, dan fungsional.

Pembelajaran PPKn hendaknya dimaknai memberi pembekalan pengetahuan melek politik-hukum, membina jati diri WNI berkepribadian/berbudaya Indonesia, melatih pelakonan diri/kehidupan WNI yang melek politik hukum serta berbudaya Indonesia dalam tatanan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang modern. Dari gambaran di atas maka jelas target harapan pembelajaran PPKn, yakni:

- a. Secara programatik memuat bahan ajar yang utuh berupa bekal pengetahuan untuk melek politik dan hukum yang berlaku (*imperative*) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bahan ajar yang utuh mutlak harus menampilkan politik-hukum NKRI secara faktual, teoritik, konseptual dan normatif berikut isi pesan nilai dan moral serta aturan main dan tata cara pelaksanaannya. Sebagai bekal pengetahuan tidak mutlak semua hal disampaikan melainkan dipilah dan dipilih berdasarkan tiga kriteria dasar yakni: tingkat esensinya, kegunaannya dan kritis tidaknya. Hakekat isi pesan pembelajaran PPKn yang utama menurut Djahiri (2018: 5) harus memuat antara lain:

- 1) Insan dan kehidupan religius, iman dan taqwa dalam semua gatra

kehidupan.

- 2) Melek politik dan hukum, tahu atau paham hal ihwal keharusan berkehidupan berbangsa dan bernegara baik secara konstitusional maupun secara praksis/nyata (kemarin-kini dan esok hari).
 - 3) Insan dan kehidupan demokratis yang *lawfulness* dalam NKRI dan berbudaya Indonesia.
 - 4) Insan dan kehidupan yang cerdas, damai dan sejahtera.
 - 5) Insan dan kehidupan yang cinta bangsa, negara, patriotik dan bela bangsa negara (hak daulat dan martabat bangsa).
 - 6) Pergaulan dunia/antar bangsa yang bilateral dan damai”.
- b. Secara prosedural target sasaran pembelajarannya ialah penyampaian bahan ajar pilihan dan fungsional kearah membina, mengembangkan dan membentuk potensi anak didik secara dalam kehidupan siswa dan lingkungannya (fisik-non fisik) sebagaimana diharapkan serta pelatihan pelakonan pemberdayaan hal tersebut dalam dunia nyata secara demokratis, humanis dan fungsional.

Tersirat dalam semua uraian di atas sejumlah hal yang secara konseptual dan praksisnya paradox (tabrakan) dengan hakekat globalisme dan *modernity*. Hal ini berarti tantangan riil yang cukup berat untuk dihadapi para guru PPKn, Pendidikan Agama, Bahasa dan Budaya Daerah. Bila kita menyerah berarti kita mengorbankan hakekat kodrati (Illahiah) dan sosial politik siswa kita dan kehidupan bangsa negara kita. Globalisme adalah era iptek yang *superdeveloped*, sedangkan *modernity* adalah neo geopolitik yang *cyberspace/world wide* dan

cenderung sekuler. Pembelajaran PPKn tidak hanya mengukur kemampuan kognitif siswa dalam bentuk menghafal materi-materi PPKn, namun yang lebih penting adalah pengembangan ranah afektif, kecerdasan emosional, dan kecerdasan moral.

Guru yang baik tentu tidak akan mengabaikan kemampuan teknis keguruan yang merupakan kunci keberhasilan profesinya, yaitu kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran dalam praktek yang sesungguhnya. Menurut Ali (2017: 21) menyatakan bahwa “model merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”. Sehingga, seorang guru harus menggunakan dan memilih metode yang tepat dan ideal dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat dan dapat dipergunakan dalam pengajaran PPKn adalah model simulasi.

Keberhasilan pembelajaran PPKn harus diikuti dengan semangat bahwa guru harus difungsikan menjadi "*agent of changes*" dan membelajarkan keluarga dan masyarakat, sehingga tercipta proses revitalisasi fungsi peran keluarga dan masyarakat.

3. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Sudjana (2020: 60) keaktifan belajar adalah proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Whipple (Hamalik, 2019: 56) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa adalah

suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor selama siswa berada di dalam kelas.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2020:89) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan fisik siswa. Keaktifan belajar siswa dapat ditimbulkan dengan penggunaan model pembelajaran oleh guru diantaranya dengan melaksanakan perilaku-perilaku berikut ini yaitu memberikan tugas secara individu atau kelompok, kelompok kecil, memberikan tugas, mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi. Sejalan dengan Dimiyati dan Mujiono, Raharja (2020:23) menjelaskan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan jasmani dan rohani manusia untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Guru mengajar harus berupaya mencapai tujuan tertentu. Guru mengajar harus berupaya agar siswa benar-benar aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik keaktifan secara jasmani seperti melakukan praktik, berlatih dan keaktifan secara rohani seperti mengamati, memecahkan persoalan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk peningkatan hasil belajar siswa, kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

b. Indikator Keaktifan Belajar

Menurut Sudjana (2020:61) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

- 1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS.
- 8) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapinya.

Sedangkan Paul D. Deirich (Hamalik, 2019:78) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.

- 3) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
- 4) Kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisi angket.
- 5) Kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar.
- 6) Kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
- 7) Kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
- 8) Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan. Keaktifan siswa sangat bervariasi, peran gurulah untuk menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya.

4. Model Pembelajaran PAMER

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Nursalam dan Hasan (2019:21) menyatakan bahwa model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arends (Fathurrohman, 2020:30) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang

disiapkan untuk membantu siswa mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Suprijono (2019:65) menyatakan bahwa model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”. Joyce dan Weil (Huda, 2020:73) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mempelajari secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Hakikat Model Pembelajaran PAMER

Model pembelajaran PAMER mengoptimalkan tiga pusat pendidikan yang digagas Dewantara (2013), yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda. Hubungan yang terjalin dalam pembelajaran tidak terbatas pada hubungan guru dengan peserta didik. Hubungan yang dibangun melibatkan orang tua dan orang-orang disekitar peserta didik seperti saudara, paman-bibi, kakek-nenek, tetangga, petugas keamanan perumahan, penjual sayur, dan sebagainya (Azis, 2022:150).

Dalam model pembelajaran PAMER, pembelajaran berpusat pada didik (*student-centered learning*). Guru berperan sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi dari

keluarga maupun orang-orang dilingkungan sekitarnya di luar kelas dan membangun pengetahuannya sendiri. Orang tua atau wali mendampingi dan membimbing peserta didik, khususnya karakter sipakatau (menghormati) dan *reso* (kerja keras). Guru memfasilitasi dengan menyiapkan tugas awal dan memberi petunjuk kepada peserta didik (Azis, 2022:151). Menurut Azis (2022:140-147) menyatakan bahwa tahapan model pembelajaran PAMER yaitu:

1) Tahap pengetahuan awal

Tahap pengetahuan awal dirancang atas dasar pemikiran mengenai pentingnya memperkenalkan materi pelajaran sebelum kelas dimulai. Ausabel (Dahar, 2011) menegaskan bahwa faktor terpenting yang mempengaruhi belajar adalah apa yang diketahui peserta didik. Peserta didik yang telah memiliki persiapan pra-kelas berpotensi lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman kelasnya dan mampu mengonstruksi pemahaman mereka sendiri. Tahap pengetahuan awal, peserta didik diberi tugas awal untuk mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari. Tugas awal ini diberikan guru pada akhir pertemuan sebelumnya. Tugas awal dirancang sedemikian hingga dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Peserta didik dapat mewawancarai anggota keluarga atau orang-orang di sekitarnya, seperti tetangga, penjual sayur, atau petugas keamanan perumahan.

Informasi yang diperoleh selanjutnya dapat dikonfirmasi dalam diskusi kelas. Pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik, karena peserta didik memiliki pengalaman pribadi dengan materi pelajaran dan menyadari pengalaman tersebut. Peserta didik yang melaksanakan tugas pada tahap memperoleh

pengetahuan awal ini berpotensi untuk terlibat aktif dalam diskusi kelas dan memiliki pemahaman yang lebih baik.

2) Tahap memikirkan

Pada tahap memikirkan, guru mengajukan pertanyaan dan peserta didik diminta memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut dalam keadaan diam selama 3-5 menit. Peserta didik tidak diperkenankan bertanya atau berdiskusi dengan teman. Peserta didik menggunakan pengetahuan awalnya untuk menjawab pertanyaan. Pertanyaan dan jawabannya itu dapat menjadi jembatan yang menghubungkan informasi yang diperoleh peserta didik pada tahap pengetahuan awal dengan materi yang akan dipelajari.

3) Tahap mendiskusikan

Pada tahap mendiskusikan, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan 3-5 orang. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tugas dalam LKPD berkaitan dengan tugas awal dan pertanyaan guru pada tahap memikirkan. Setiap anggota kelompok berkesempatan menyampaikan jawaban hasil pemikirannya, sementara anggota kelompok yang lain memperhatikan, menghargai dan mempertimbangkan jawaban tersebut. Tidak boleh ada anggota kelompok yang mendominasi atau sebaliknya bersikap apatis. Tidak boleh ada anggota kelompok yang merasa benar sendiri dan memandang rendah teman yang lain.

4) Tahap mengkomunikasikan

Pada tahap mengkomunikasikan, setiap kelompok peserta didik menyepakati satu anggota yang ditunjuk untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

5) Tahap refleksi

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau apa yang sudah dilakukan. Refleksi merupakan respon seseorang terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Pada tahap refleksi, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pelajaran.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran PAMER

Menurut Azis (2022:148) menyatakan bahwa sintaks model pembelajaran PAMER secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran PAMER

Tahap	Kegiatan	
	Guru	Peserta Didik
Pengetahuan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah 2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah 	Peserta didik mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru.
Memikirkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari. 2. Guru meminta setiap 	Peserta didik secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya.

	<p>peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut.</p> <p>3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman.</p>	<p>Peserta didik tidak boleh bertanya atau berdiskusi dengan teman.</p>
Mendiskusikan	<p>1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing.</p> <p>3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS).</p> <p>4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).</p> <p>5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD.</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya. Jawaban-jawaban tersebut digunakan untuk menyelesaikan tugas pada LKPD.</p>
Mengkomunikasikan	<p>1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>2. Guru memandu diskusi kelas.</p>	<p>Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Seluruh kelas mengkomunikasikan topik diskusi.</p>
Refleksi	<p>1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya.</p>	<p>Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran</p>

Sumber : Azis (2022:148)

d. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran PAMER

Menurut Azis (2022: 212) menyatakan bahwa keunggulan model pembelajaran PAMER di antaranya:

- 1) Budaya daerah dapat terwarislestarikan.
- 2) Terjalannya komunikasi antara guru, peserta didik, dan orang tua.
- 3) Peserta didik memiliki pengetahuan awal sebelum datang ke sekolah.
- 4) Peserta didik dapat terlibat aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 5) Menumbuhkan karakter *sipakatau* (menghormati), *reso* (kerja keras), dan *pacce* (aktif).
- 6) Peserta didik memiliki kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas.
- 7) Tumbuh kerja sama dan saling ketergantungan antar peserta didik.
- 8) Peserta didik dapat menginternalisasi karakter melalui kegiatan menulis refleksi diri.
- 9) Guru dapat mengetahui dan berkesempatan menyampaikan lebih banyak nilai-nilai budaya daerah kepada peserta didik.
- 10) Peserta didik termotivasi dalam belajar.

Menurut Azis (2022: 212) menyatakan bahwa kelemahan model pembelajaran PAMER di antaranya:

- 1) Model pembelajaran PAMER sulit diterapkan pada peserta didik yang kurang lancar membaca.
- 2) Model pembelajaran PAMER sulit diterapkan pada peserta didik yang belum bisa menulis.

- 3) Model pembelajaran PAMER hanya menggunakan tiga sekolah untuk pelaksanaan uji luas, akibat terkendala masa pandemi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh Azis (2022) dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Budaya *Siri Na Pacce* Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PAMER telah memenuhi empat indikator keefektifan model pembelajaran, yaitu: 1) keterlaksanaan model pembelajaran PAMER oleh guru berada pada kategori sangat baik, 2) respon peserta didik terhadap model pembelajaran PAMER dinyatakan positif, 3) peningkatan hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, serta 40 karakter *sipakatau*, *reso*, dan *pacce* peserta didik dinyatakan positif. Dengan demikian model pembelajaran PAMER dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk menumbuhkan karakter peserta didik kelas IV sekolah dasar, khususnya karakter *sipakatau* (menghormati), *reso* (kerja keras), dan *pacce* (aktif). Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada hasil belajar dan keaktifan siswa. Namun, perbedaan terletak pada mata pelajaran, kelas, lokasi penelitian, jenis penelitian dan tahun ajaran yang berbeda.

Penelitian yang lainnya adalah penelitian dari Anastasia Eka (2022) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Babarsari Menggunakan Model *Problem Based Learning*”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan persentase keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada pra siklus hingga siklus II, yaitu pada pra

siklus diperoleh sebesar 38,68%, pada siklus I sebesar 75,30%, sedangkan pada siklus II sebesar 77,77%. Hal tersebut diiringi dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus sebesar 63,57 meningkat pada siklus I menjadi 70,37 dan pada siklus II meningkat menjadi 82,96. Dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* menggunakan media kartu dapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Bababrsari Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada hasil belajar dan keaktifan siswa. Namun, perbedaan terletak pada mata pelajaran, kelas, lokasi penelitian, dan tahun ajaran yang berbeda.

Penelitian yang lainnya adalah penelitian dari Vidya Rumpakha (2019) dengan judul “Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Take And Give* Kelas IV”. Hasil penelitian ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dari rata-rata pra siklus 59,81 menjadi 68,04 (77,27%), tingkat keaktifan siswa menggunakan skala likert adalah 70,3 (aktif). Siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dari rata-rata siklus I 68,04 menjadi 75,19 (86,36%), tingkat keaktifan siswa menggunakan skala likert adalah 78,3 (sangat aktif). Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada hasil belajar dan keaktifan siswa. Namun, perbedaan terletak pada mata pelajaran, kelas, lokasi penelitian, dan tahun ajaran yang berbeda.

Penelitian selanjutnya dari Gaspar Naju Kaduwu Wali (2020) dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode tutor sebaya dapat

peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Wagir. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dilihat dari persentase yang diperoleh pada siklus I dan Siklus II dengan rincian sebagai berikut: (1) persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 71,67% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33% , dan (2) hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,71% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,57%. Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada hasil belajar dan keaktifan siswa. Namun, perbedaan terletak pada mata pelajaran, kelas, lokasi penelitian, dan tahun ajaran yang berbeda.

Penelitian lainnya adalah penelitian Endang Sukowati (2018) dengan judul “Upaya peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran *Take And Give* Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV Semester II SD Negeri II Serang, Kejajar, Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian adalah (1) Penerapan metode *take and give* membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Jika dihitung maka tingkat keaktifan siswa menggunakan skala likert ini adalah 70,3 (aktif) pada siklus I dan 78,3 (sangat aktif) pada siklus II. (2) Penerapan metode *take and give* dapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Serang. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa, yaitu pada kegiatan pra siklus nilai rata-rata 59,8. Kemudian pada kegiatan siklus 1 meningkat menjadi 68,1 dan meningkat lagi di siklus 2 menjadi 75,1. Dari ketuntasan 36,4% (pra siklus), 72,7% (siklus 1), dan 86,4% (siklus 2). Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada hasil belajar dan keaktifan siswa.

Namun, perbedaan terletak pada mata pelajaran, kelas, lokasi penelitian, dan tahun ajaran yang berbeda.

C. Kerangka Pikir

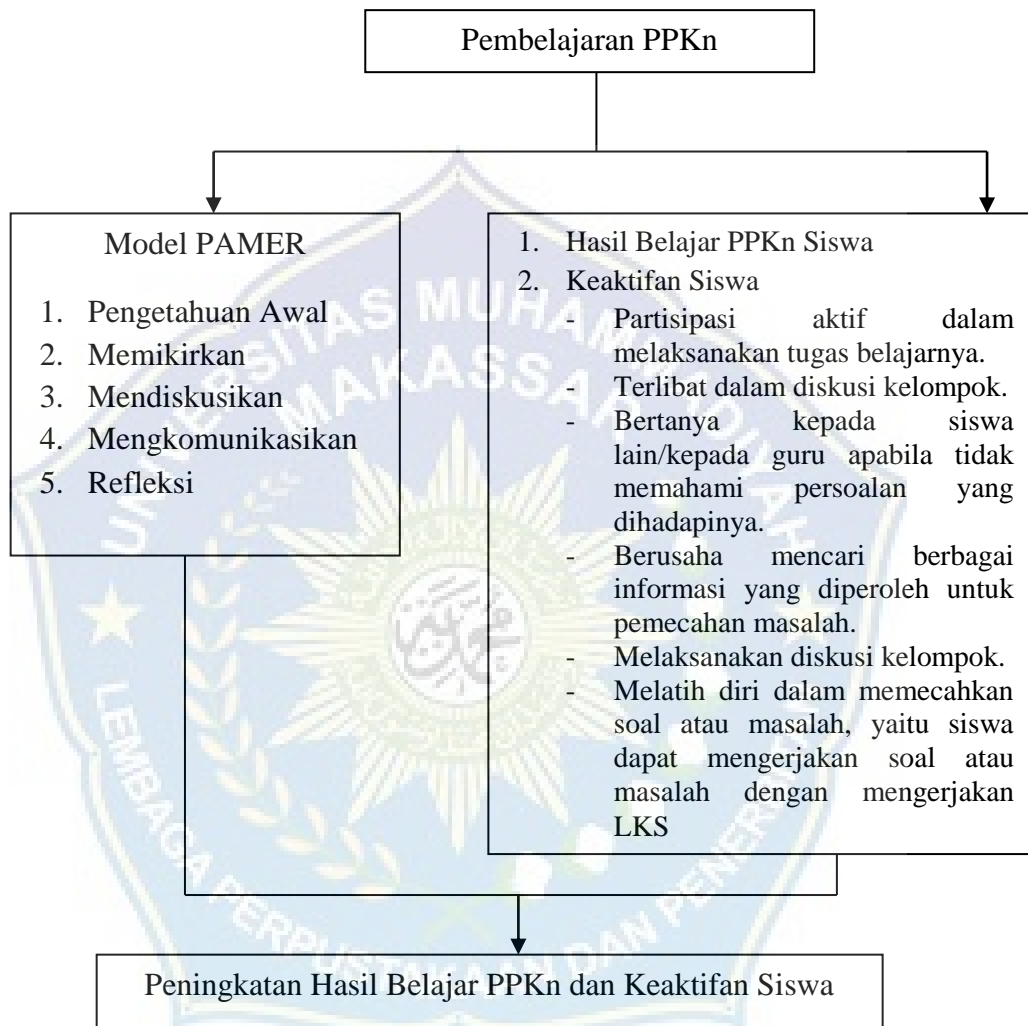
Pembelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran PPKn dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan mengaitkan pembelajaran PPKn dengan kehidupan nyata dapat membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

Proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan siswa ketika pembelajaran yang dilaksanakan terkesan terlalu prosedural. Artinya, guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis padahal keadaan seperti ini umumnya tidak diinginkan siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena: (1) guru seringkali masih terpaku pada buku, (2) pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, (3) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran termasuk dalam memperhatikan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat, dan (5) Guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran PAMER sehingga proses pembelajaran terkesan kurang menarik untuk siswa.

Model pembelajaran PAMER menuntut pro aktif siswa dalam memahami konsep materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan mengamati hal-hal tertentu yang menjadi fokus materi pelajaran dan kemudian coba dideskripsikan oleh

siswa melalui pemberian contoh-contoh yang relevan dan membandingkannya dengan yang bukan contoh dari materi pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Jika model pembelajaran PAMER diterapkan, maka hasil belajar PPKn pada siswa kelas V di SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar dapat meningkat”.

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tindakan yang diberikan adalah penerapan model pembelajaran PAMER. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran PPKn, yakni siswa kurang aktif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan penelitian ini juga bertujuan agar siswa menjadi aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahap menurut Suharsimi (2019:74) yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas menurut Wiriaatmadja (2020:21) ada empat yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar pada tahun ajaran 2023/2024. Sementara kelas yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas V.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar yang berjumlah 21 orang. Pemilihan subjek didasarkan atas hasil belajar PPKn siswa yang dinilai masih rendah.

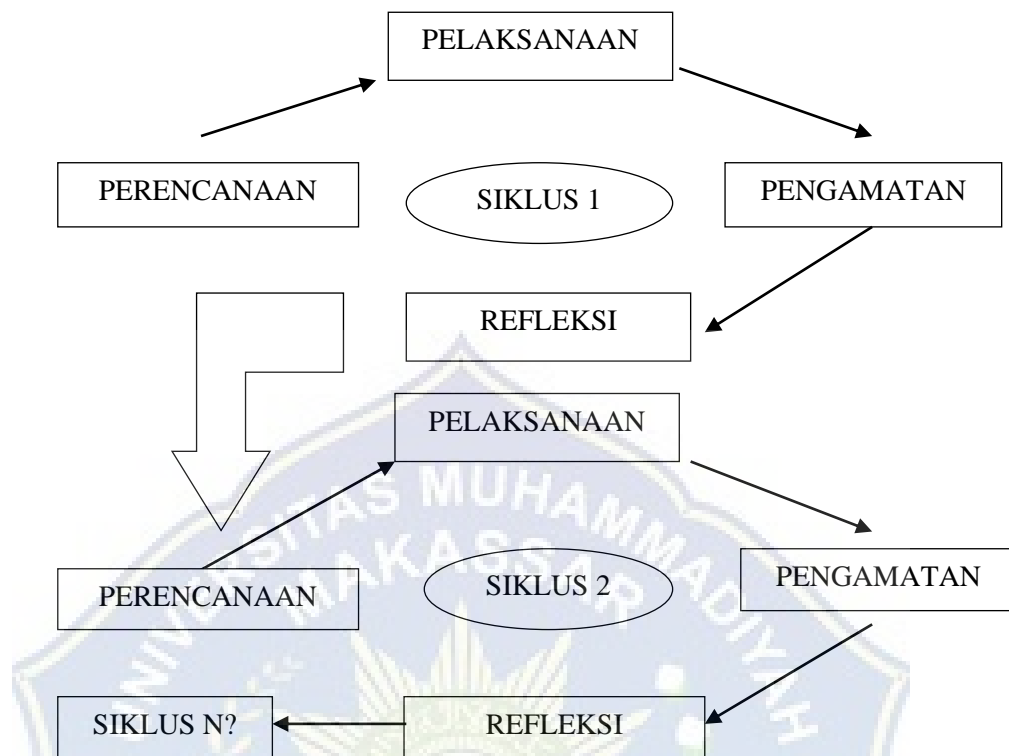
C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang menjadi fokus pengamatan dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan dan keberhasilan rencana tindakan/penelitian adalah:

1. Faktor *input*, yakni dari hasil identifikasi masalah diperoleh data bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar tidak memuaskan.
2. Faktor proses, yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran PAMER pada mata pelajaran PPKn.
3. Faktor *output*, yakni hasil yang diperoleh siswa meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran PAMER pada mata pelajaran PPKn.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sebagaimana yang ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi:2019)

1. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I berlangsung selama 2 minggu atau 3 kali tatap muka dalam 4 tahap sesuai dengan kriteria Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu tindakan.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

a) Menelaah materi pelajaran PPKn kelas V semester I SDN No 145

Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.

- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Mendalami materi dan membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKPD yang dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran yang tertera pada RPP.
- d) Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran PAMER.
- e) Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan model pembelajaran PAMER. Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar.
- 2) Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Guru menginformasikan model pembelajaran PAMER yang akan digunakan pada pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran.
Tugas ini dikerjakan di rumah
- 2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah
- 3) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut.
- 5) Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman.
- 6) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik.
- 7) Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing.
- 8) Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS).
- 9) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 10) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD.
- 11) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 12) Guru memandu diskusi kelas.
- 13) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- 14) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran sesuai tujuan akan dicapai.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran
- 3) Guru memberikan tugas/latihan secara individu untuk dikerjakan dirumah.
- 4) Pada akhir siklus pertama dilangsungkan tes untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran melalui model pembelajaran PAMER.

2. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok siswa dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran PPKn pada siklus kedua.

3. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

- a) Menelaah materi pelajaran PPKn kelas V semester I SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Mendalami materi dan membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKPD yang dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran yang tertera pada RPP.
- d) Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran PAMER.
- e) Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan model pembelajaran PAMER. Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

b. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar.

- 2) Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Guru menginformasikan model pembelajaran PAMER yang akan digunakan pada pembelajaran.

c. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah
- 2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah
- 3) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut.
- 5) Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman.
- 6) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik.
- 7) Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing.
- 8) Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS).
- 9) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 10) Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD

- 11) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 12) Guru memandu diskusi kelas.
- 13) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- 14) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya.

b. Kegiatan Akhir

- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran sesuai tujuan akan dicapai.
- 2) Guru melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran
- 3) Guru memberikan tugas/latihan secara individu untuk dikerjakan di rumah.
- 4) Pada akhir siklus pertama dilangsungkan tes untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran melalui model pembelajaran PAMER.

4. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok siswa dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk

melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran PPKn pada siklus kedua.

5. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Menurut Sukmadinata (2020: 220) bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah:

1) data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran PAMER, dan 2) data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran PAMER. Adapun instrumen observasi yang digunakan adalah pedoman observasi model ceklist (✓) yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

2. Tes

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar PPKn siswa kelas V di SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar melalui model pembelajaran

PAMER. Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dan dilakukan sebanyak 2 kali.

Setiap tes (tes pertama dan kedua) berbentuk pilihan ganda dimana bobot untuk 1 soal yang benar adalah 1. masing-masing terdiri atas 20 item soal. Kriteria penilaian yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah maksimal soal}} \times 100$$

3. Lembar Angket Keaktifan Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sikap siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAMER. Lembar angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh siswa yang dimana pertanyaan-pertanyaan itu sesuai dengan indikator keaktifan siswa. Siswa diminta memberi tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat mereka dengan memakai skala *guttman*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan model pembelajaran PAMER pada mata pelajaran PPKn. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru pelajaran PPKn dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran PPKn melalui kerjasama dalam kelompok.

2. Tes

Menurut Sanjaya (2019: 354) bahwa “tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka”. Jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik tes adalah data tentang hasil belajar siswa kelas V setelah penerapan model pembelajaran PAMER dalam pembelajaran PPKn. Instrumen tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.

3. Lembar angket keaktifan siswa

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran PAMER pada mata pelajaran PPKn. Kuisioner atau angket diberikan apabila tindakan pada sebuah siklus selesai dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar siswa, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi. Adapun kategori yang disusun itu adalah :

Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan

NO.	NILAI	KATEGORI
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	60 – 69	Rendah
5	0 – 59	Sangat Rendah

Sumber: Kemendikbud (2017)

Tabel 3.2 Kategori Keaktifan Siswa

NO.	NILAI	KATEGORI
1	79,9 – 100	Sangat Aktif
2	59,9 – 79,8	Aktif
3	34,9 – 59,8	Kurang Aktif
4	0 – 34,8	Tidak Aktif

Sumber: Apri Dwi Prasetyo (2021:1721)

Tabel 3.3 Kategori Respon Siswa

NO.	NILAI	KATEGORI
1	79,9 – 100	Sangat Respon
2	59,9 – 79,8	Respon
3	34,9 – 59,8	Kurang Respon
4	0 – 34,8	Tidak Respon

Sumber: Apri Dwi Prasetyo (2021:1721)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur hasil belajar PPKn dan keaktifan siswa melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PAMER mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik. Dengan hasil belajar siswa mencapai minimal 70 ke atas dan secara klasikal ketuntasan belajar siswa mencapai minimal 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Observasi yang dilakukan oleh observer di kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar pada pembelajaran tindakan siklus I menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru telah menyiapkan RPP, LKS dan alat/bahan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan data sebagai berikut:

1. Deskripsi Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tanggal 18 Juli 2023 peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar mengenai rencana penelitian. Pada pertemuan tersebut disepakati jadwal pelaksanaan rencana tindakan penelitian. Diskusi antara peneliti dan guru kelas V menyepakati bahwa pelaksanaan tindakan siklus I dimulai pada bulan Juli 2023.

Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap tindakan siklus telah disusun sebagaimana ketentuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat: materi peristiwa sumpah pemuda 1928. Dengan kompetensi dasar adalah mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan

kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. Indikatornya adalah menjelaskan usaha masyarakat dalam menjaga NKRI, menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat, dan menjelaskan peristiwa sumpah pemuda 1928.

Sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan model pembelajaran PAMER, pelaksanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan pembelajaran. Dalam mempersiapkan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan materi pembelajaran. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I dapat dilihat pada lampiran. Selain itu, pengamat melaksanakan tugas pengamatan sesuai lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan usaha masyarakat dalam menjaga NKRI.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, **pengetahuan awal** (1) guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. (2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. **Memikirkan**, (1) Guru mengajukan pertanyaan

berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. **Mendiskusikan**, (1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi tentang usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. **Mengkomunikasikan** (1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. (2) Guru memandu diskusi kelas. **Refleksi**, (1) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, (2) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, **pengetahuan awal** (1) guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik

memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. (2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. **Memikirkan**, (1) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. **Mendiskusikan**, (1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi tentang nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. **Mengkomunikasikan** (1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. (2) Guru memandu diskusi kelas. **Refleksi**, (1) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, (2) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

3) Pertemuan Ketiga

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan peristiwa sumpah pemuda 1928.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa berani menjawab pertanyaan dengan

memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, **pengetahuan awal** (1) guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi peristiwa sumpah pemuda 1928. (2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. **Memikirkan**, (1) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu peristiwa sumpah pemuda 1928. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. **Mendiskusikan**, (1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi tentang peristiwa sumpah pemuda 1928. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. **Mengkomunikasikan** (1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. (2) Guru memandu diskusi kelas. **Refleksi**, (1) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, (2) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

4) Pertemuan Keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh observer di kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar pada pembelajaran tindakan siklus I menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru telah menyiapkan RPP dan alat/bahan pembelajaran. Guru mengawali pembelajaran mengucapkan salam kemudian berdoa bertanda pelajaran akan dimulai, selanjutnya mengabsen kehadiran siswa. Dan membagi siswa kedalam kelompok.

Pada kegiatan inti ada beberapa aspek yang diamati yaitu dari aspek guru dan aspek siswa, yang dianggap sebagai penyebab kegagalan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1) Aspek Guru

- a) Guru belum membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah dengan memilih atau membangun strategi sendiri (disampaikan batasan waktu).
- b) Guru belum membantu siswa membentuk kelompok belajar.
- c) Guru belum memberikan buku siswa kepada setiap kelompok untuk dibaca.
- d) Guru belum memberikan penghargaan.
- e) Guru sudah memberikan evaluasi.

2) Aspek Siswa

- a) Siswa masih bingung untuk menyelesaikan masalah dengan memilih atau membangun strategi sendiri (disampaikan batasan waktu).
- b) Siswa masih bingung dalam pembentukan kelompok belajar.
- c) Setiap kelompok tidak memiliki buku siswa.
- d) Siswa tidak menerima penghargaan.
- e) Sebagian besar siswa tidak menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

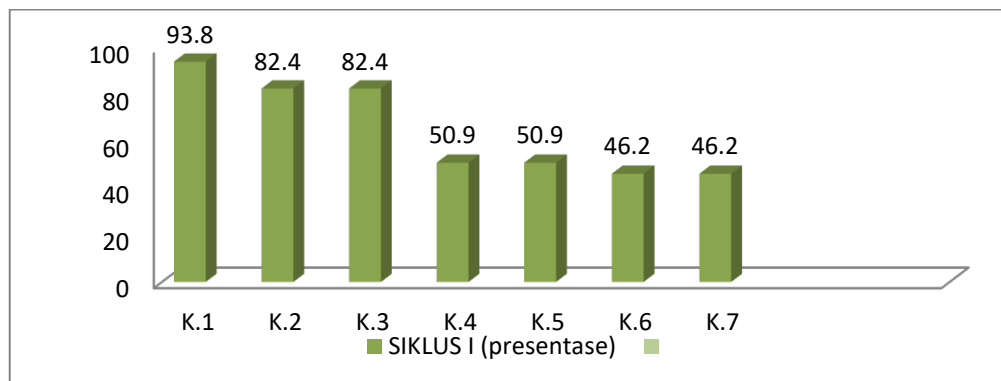
Hasil observasi siklus I peneliti menggambarkannya dari data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I			
		I	II	III	Persentase
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	19	19	21	93,8
2	Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru	17	17	18	82,4
3	Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya	17	17	18	82,4
4	Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya	10	10	12	50,9
5	Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya	10	10	12	50,9
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	10	10	9	46,2
7	Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari	10	10	9	46,2

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 21 siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4.1 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Keterangan Gambar:

K.1 = Siswa yang hadir pada saat pembelajaran

K.2 = Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru

K.3 = Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuannya

K.4 = Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya

K.5 = Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya

K.6 = Siswa mempresentasikan hasil diskusi

K.7 = Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan komponen-komponen pengamatan yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar siklus I, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; (K1) Siswa yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 93,8%; (K2) Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru sebesar 82,4%; (K3) Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuannya sebesar 82,4%;

(K4) Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya sebesar 50,9%; (K5) Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya sebesar 50,9%; (K6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi sebesar 46,2%; dan (K7) Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari sebesar 46,2%.

1) Hasil Belajar PPKn

Adapun data hasil belajar PPKn siswa sebelum dilaksanakan penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Belajar PPKn Siklus I

No.	Responden	Pra Penelitian	
		Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	70	Tuntas
2.	Adam Ishak	50	Tidak Tuntas
3.	Aidam Ramadhan	50	Tidak Tuntas
4.	Anjas Saputra	40	Tidak Tuntas
5.	Anugrah	40	Tidak Tuntas
6.	Anwar Farhan Ghalib	40	Tidak Tuntas
7.	Misbah Alfaruq	50	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Aditya	50	Tidak Tuntas
9.	Muh Alif Imran	50	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Fardan	50	Tidak Tuntas
11.	Ramadhan	70	Tuntas
12.	Muh Fatur Rahman	40	Tidak Tuntas
13.	Muh Hairul Jabar	70	Tuntas
14.	Aisyah Aprilia	50	Tidak Tuntas
15.	Herlina Safaruddin	70	Tuntas
16.	Nur Aini Afifah	40	Tidak Tuntas
17.	Nur Annisa	50	Tidak Tuntas
18.	Nur Balqis Sahira	70	Tuntas
19.	Nur Fahira Maulidia	40	Tidak Tuntas
20.	Nur Annisa Amanda	70	Tuntas
21.	Nurul Sahira Nella	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1125	
Rata-Rata		53,6	

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN No

145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar PPKn Siklus I

No.	Responden	Siklus I	
		Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	70	Tuntas
2.	Adam Ishak	50	Tidak Tuntas
3.	Aidam Ramadhan	70	Tuntas
4.	Anjas Saputra	50	Tidak Tuntas
5.	Anugrah	70	Tuntas
6.	Anwar Farhan Ghalib	45	Tidak Tuntas
7.	Misbah Alfaruq	55	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Aditya	80	Tuntas
9.	Muh Alif Imran	45	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Fardan	70	Tuntas
11.	Ramadhan	70	Tuntas
12.	Muh Fatur Rahman	55	Tidak Tuntas
13.	Muh Hairul Jabar	55	Tidak Tuntas
14.	Aisyah Aprilia	70	Tuntas
15.	Herlina Safaruddin	45	Tidak Tuntas
16.	Nur Aini Afifah	45	Tidak Tuntas
17.	Nur Annisa	55	Tidak Tuntas
18.	Nur Balqis Sahira	70	Tuntas
19.	Nur Fahira Maulidia	55	Tidak Tuntas
20.	Nur Annisa Amanda	70	Tuntas
21.	Nurul Sahira Nella	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1245	
Rata-Rata		59,3	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar PPKn pada siklus I menunjukkan dari 21 orang siswa, ada 9 orang siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan 12 orang siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 59,3.

Tabel 4.4: Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siswa Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	21
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	45
Nilai rata-rata	59,3

Sumber: hasil penelitian tes siklus I

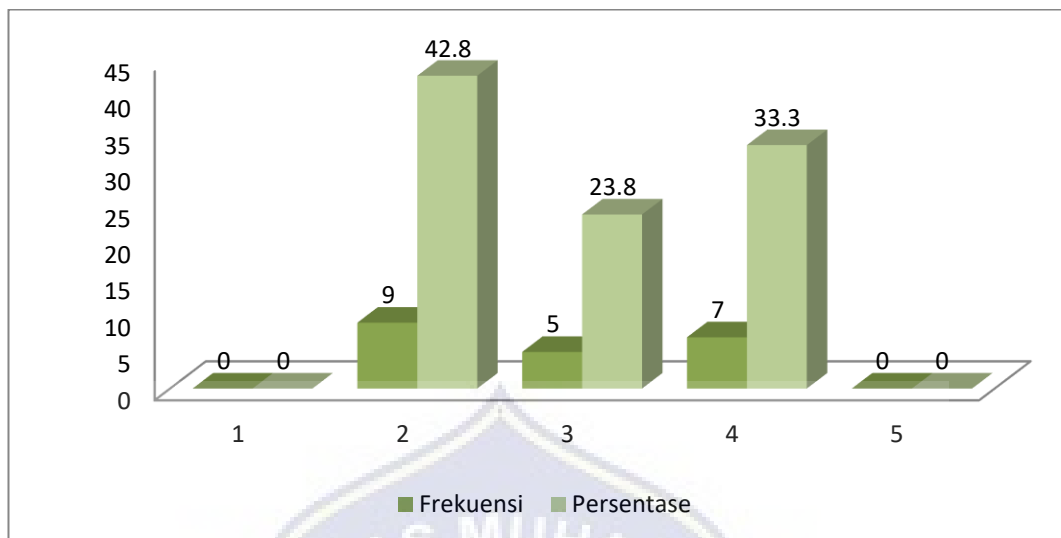
Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata Hasil belajar PPKn siswa sebanyak 59,3. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 45 dari nilai yang mungkin dicapai 100 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Jika nilai Hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar PPKn Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	-	0
2	70 – 84	Tinggi	9	42,8
3	55 – 69	Sedang	5	23,8
4	35 – 54	Rendah	7	33,3
5	0 – 34	Sangat Rendah	-	0
Jumlah			21	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar siswa setelah diterapkan siklus I adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 7 orang siswa atau 33,3% berada pada kategori rendah, 5 orang siswa atau 23,8% berada pada kategori sedang, 9 orang siswa atau 42,8% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.2. Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar PPKn yang diperoleh dari hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Persentase Ketuntasan Hasil belajar PPKn Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	12	57,1
2	70- 100	Tuntas	9	42,8
Jumlah			21	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil belajar PPKn yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar PPKn diperoleh 57,1% dikategorikan tidak tuntas dan 42,8% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 9 siswa dari 21 siswa. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh hasil belajar belajar PPKn

siswa itu tercapai.

2) Keaktifan siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen angket keaktifan siswa siklus I. Dari hasil pengisian angket keaktifan siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keaktifan Siswa Siklus I

No.	Responden	Siklus I	
		Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	50	Kurang Aktif
2.	Adam Ishak	9,5	Aktif
3.	Aidam Ramadhan	50	Kurang Aktif
4.	Anjas Saputra	9,5	Tidak Aktif
5.	Anugrah	62,5	Aktif
6.	Anwar Farhan Ghalib	50	Kurang Aktif
7.	Misbah Alfaruq	75	Aktif
8.	Muhammad Aditya	9,5	Tidak Aktif
9.	Muh Alif Imran	9,5	Tidak Aktif
10.	Muhammad Fardan	50	Kurang Aktif
11.	Ramadhan	9,5	Tidak Aktif
12.	Muh Fatur Rahman	62,5	Aktif
13.	Muh Hairul Jabar	9,5	Tidak Aktif
14.	Aisyah Aprilia	50	Kurang Aktif
15.	Herlina Safaruddin	62,5	Aktif
16.	Nur Aini Afifah	62,5	Aktif
17.	Nur Annisa	50	Kurang Aktif
18.	Nur Balqis Sahira	75	Aktif
19.	Nur Fahira Maulidia	75	Aktif
20.	Nur Annisa Amanda	75	Aktif
21.	Nurul Sahira Nella	75	Aktif
Jumlah		1035	
Rata-Rata		49,3	

Sumber: Hasil Sebaran Angket Keaktifan siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa pada siklus I menunjukkan dari 21 orang siswa, ada 10 orang siswa aktif , 6 orang

siswa kurang aktif dan 5 orang siswa tidak aktif dengan rata-rata 49,3. Jika keaktifan siswa dikelompokkan kedalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.8: Distribusi Frekuensi dan Persentase Keaktifan Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79,9 – 100	Sangat Aktif	-	0
2	59,9 – 79,8	Aktif	10	47,6
3	34,9 – 59,8	Kurang Aktif	6	28,6
4	0 – 34,8	Tidak Aktif	5	23,8
Jumlah			21	100

Sumber: Hasil Sebaran Angket Keaktifan siswa Siklus I

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa persentase keaktifan siswa siklus I adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat aktif, 10 orang siswa atau 47,6% berada pada kategori aktif, 6 orang siswa atau 28,6% berada pada kategori kurang aktif, dan 5 orang siswa atau 23,8% berada pada kategori tidak aktif.

3) Respon siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen angket respon siswa siklus I. Dari hasil pengisian angket respon siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Respon Siswa Siklus I

No.	Responden	Siklus I	
		Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	50	Kurang Respon
2.	Adam Ishak	87,5	Sangat Respon
3.	Aidam Ramadhan	87,5	Sangat Respon
4.	Anjas Saputra	50	Kurang Respon
5.	Anugrah	87,5	Sangat Respon
6.	Anwar Farhan Ghalib	50	Kurang Respon
7.	Misbah Alfaruq	50	Kurang Respon
8.	Muhammad Aditya	87,5	Sangat Respon
9.	Muh Alif Imran	50	Kurang Respon
10.	Muhammad Fardan	50	Kurang Respon
11.	Ramadhan	50	Kurang Respon
12.	Muh Fatur Rahman	50	Kurang Respon
13.	Muh Hairul Jabar	87,5	Sangat Respon
14.	Aisyah Aprilia	75	Respon
15.	Herlina Safaruddin	75	Respon
16.	Nur Aini Afifah	75	Respon
17.	Nur Annisa	50	Kurang Respon
18.	Nur Balqis Sahira	50	Kurang Respon
19.	Nur Fahira Maulidia	75	Respon
20.	Nur Annisa Amanda	75	Respon
21.	Nurul Sahira Nella	75	Respon
Jumlah		1387,5	
Rata-Rata		66,1	

Sumber: Hasil Sebaran Angket Respon siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa respon siswa pada siklus I menunjukkan dari 21 orang siswa, ada 5 orang siswa sangat respon, 6 orang siswa respon dan 10 orang siswa kurang respon dengan rata-rata 66,1. Jika keaktifan siswa dikelompokkan kedalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.10: Distribusi Frekuensi dan Persentase Respon Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79,9 – 100	Sangat Respon	5	23,8
2	59,9 – 79,8	Respon	6	28,6
3	34,9 – 59,8	Kurang Respon	10	47,6
4	0 – 34,8	Tidak Respon	0	0
Jumlah			21	100

Sumber: Hasil Sebaran Angket Respon siswa Siklus I

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa persentase respon siswa siklus I adalah 5 orang siswa atau 23,8% berada pada kategori sangat respon, 6 orang siswa atau 28,6% berada pada kategori respon, 10 orang siswa atau 47,6% berada pada kategori kurang respon, dan tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tidak respon.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada Siklus I, penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar berlangsung 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga diisi dengan kegiatan pembelajaran, pertemuan keempat diisi dengan pemberian tes hasil belajar (evaluasi siklus I).

Pada awal pelaksanaan siklus I, siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran terutama dalam merespon materi yang disajikan. Apabila guru mengajukan sebuah pertanyaan ada kecenderungan siswa untuk menjawab pertanyaan secara serempak, dan pada saat diminta untuk menanggapi suatu persoalan, sebagian besar siswa hanya diam dan takut untuk memberikan komentarnya. Pada umumnya siswa pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu, siswa enggan bertanya tentang materi yang masih belum

dimengerti serta tidak menunjukkan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru bersama peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas siswa maupun aktivitas guru dalam pembelajaran dan disepakati adanya beberapa kelemahan guru dalam pengelolaan pembelajaran model pembelajaran PAMER di kelas khususnya materi ajar Peristiwa Sumpah Pemuda 1928, yaitu :

- a) Guru belum dapat mengorganisasikan waktu dengan baik, hal itu terlihat dari bertambahnya waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan inti, akibatnya kegiatan tanya jawab antar siswa guru serta kegiatan menerangkan materi yang sedianya dilaksanakan pada 10 menit terakhir, dilaksanakan dengan mengambil jam pulang.
- b) Pada saat pembagian kelompok. Guru belum dapat mengorganisasikan siswa dengan baik, sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan pembagian kelompok tidak dapat berjalan lancar.
- c) Guru kurang mengorganisasikan siswa untuk belajar pada setiap kelompok, dalam hal ini mengarahkan siswa untuk menelaah LKS.

Kemudian, peneliti bersama guru melakukan analisis dan refleksi terhadap kelemahan-kelemahan pelaksanaan model pembelajaran PAMER oleh guru dan kaitannya dengan satuan aktivitas siswa yang dinilai. Dari hasil refleksi tersebut, kemudian ditentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a) Selama pembelajaran berlangsung, guru harus dapat mengorganisasikan waktu dengan baik. Peneliti dapat berkolaborasi dengan guru dalam mengatur waktu pembelajaran. Guru kelas akan memberikan isyarat kepada guru jika waktunya mulai dan berakhir.
- b) Guru hendaknya mengorganisasikan dan memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap kelompok untuk belajar, membaca buku teks atau LKS dan selalu mendiskusikan masalah-masalah sehubungan dengan materi pembelajaran.
- c) Guru harus lebih mengefektifkan pemantauan terhadap kegiatan kelompok dan pembimbingan intensif dan merata kepada semua kelompok.
- d) Guru harus dapat memotivasi siswa dengan memberikan nilai dan hadiah berupa buku tulis, pulpen kepada kelompok yang kinerjanya bagus, agar setiap kelompok berlomba untuk menjadi yang terbaik.
- e) Guru harus dapat bersikap lebih tegas terhadap semua siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

2. Deskripsi Kegiatan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI, Peta wilayah NKRI. Penerapan pembelajaran PPKn pada siklus II melalui penerapan model pembelajaran PAMER adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni bulan Agustus 2023.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi pelaksanaan tindakan Siklus I belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti merencanakan tindakan pada siklus II. Kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada Siklus II, begitupun keberhasilan-keberhasilan pada siklus I akan dipertahankan dan dikembangkan di Siklus II.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam rangka memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan dalam siklus I yaitu :

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga siswa dapat terarah dalam belajar.
- 2) Memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar mereka lebih aktif dan semangat dalam belajar.
- 3) Mengoptimalkan pengaturan posisi tempat duduk siswa sehingga semua siswa yang tergabung dalam kelompoknya masing-masing dapat lebih leluasa berdiskusi dalam kelompoknya.
- 4) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua siswa untuk mengemukakan pendapatnya, dan menanyakan semua hal-hal yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung.
- 5) Peneliti harus membangkitkan keberanian dan minat siswa dalam mengungkapkan pendapatnya dan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti sehubungan dengan materi pelajaran.
- 6) Lebih intensif membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar.
- 7) Peneliti harus tegas menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran agar diakhir pembelajaran siswa dapat mengerjakan tes dan menjawab soal dengan baik.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus II adalah usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI, Peta wilayah NKRI. Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, tes formatif. Selain itu,

peneliti menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa. Adapun langkah-langkah perencanaan tindakan Siklus II, yaitu antara lain:

- 1) Menyiapkan RPP untuk tindakan siklus II (lampiran).
- 2) Menyiapkan LKS, tes formatif dan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran tindakan siklus II (lampiran).

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, **pengetahuan awal** (1) guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. (2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. **Memikirkan**, (1) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. **Mendiskusikan**, (1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Guru meminta

peserta didik mendiskusikan materi tentang perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD.

Mengkomunikasikan (1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. (2) Guru memandu diskusi kelas. **Refleksi**, (1) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, (2) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dari majalah, koran, dan internet.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, **pengetahuan awal** (1) guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi manfaat menjaga persatuan dan kesatuan NKRI. (2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. **Memikirkan**, (1) Guru mengajukan

pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu manfaat menjaga persatuan dan kesatuan NKRI. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. **Mendiskusikan**, (1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi tentang manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dari majalah, koran, dan internet. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. **Mengkomunikasikan** (1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. (2) Guru memandu diskusi kelas. **Refleksi**, (1) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, (2) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

3) Pertemuan Ketiga

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menjelaskan usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi

pelajaran. Pada kegiatan inti, **pengetahuan awal** (1) guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan. (2) Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah, ada 19 siswa yang jawabannya benar dan 2 siswa yang jawabannya salah. **Memikirkan**, (1) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. **Mendiskusikan**, (1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi tentang usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. **Mengkomunikasikan** (1) Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. (2) Guru memandu diskusi kelas. **Refleksi**, (1) Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran, (2) Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. Pada kegiatan akhir Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.

4) Pertemuan Keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh observer di kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar pada pembelajaran tindakan siklus II menyangkut pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru telah menyiapkan RPP, LKM dan alat/bahan pembelajaran. Guru mengawali pembelajaran mengucapkan salam kemudian berdoa bertanda pelajaran akan dimulai, selanjutnya mengabsen kehadiran siswa. Dan membagi siswa kedalam kelompok.

Pada kegiatan inti ada beberapa aspek yang diamati yaitu dari aspek guru dan aspek siswa, yang dianggap sebagai penyebab kegagalan hasil belajar siswa

sebagai berikut:

- 1) Aspek Guru
 - a) Guru sudah membantu siswa membentuk kelompok belajar.
 - b) Guru sudah memberikan buku siswa kepada setiap kelompok untuk dibaca.
 - c) Guru sudah memberikan penghargaan.
 - d) Guru sudah memberikan evaluasi.
- 2) Aspek Siswa
 - a) Siswa sudah bisa dalam pembentukan kelompok belajar.
 - b) Setiap kelompok sudah memiliki buku siswa.
 - c) Siswa diberikan penghargaan.
 - d) Sebagian besar siswa sudah menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi siklus II peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

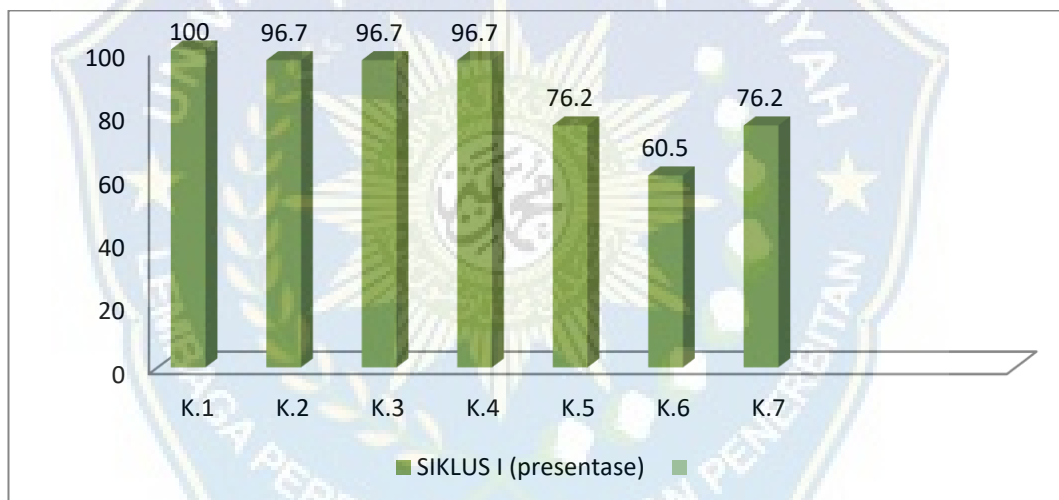
Tabel 4.11: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS II			
		I	II	III	Persentase
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	21	21	21	100
2	Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru	20	20	21	96,7
3	Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya	20	20	21	96,7
4	Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya	20	20	21	96,7

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS II			
		I	II	III	Persentase
5	Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya	16	16	16	76,2
6	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	12	12	14	60,5
7	Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari	16	16	16	76,2

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.11 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 21 siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4.3 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan Gambar:

K.1 = Siswa yang hadir pada saat pembelajaran

K.2 = Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru

K.3 = Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya

K.4 = Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya

K.5 = Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya

K.6 = Siswa mempresentasikan hasil diskusi

K.7 = Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan komponen-komponen pengamatan yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar siklus II, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; (K1) Siswa yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%; (K2) Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru sebesar 96,7%; (K3) Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya sebesar 96,7%; (K4) Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya sebesar 96,7%; (K5) Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya sebesar 76,2%; (K6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi sebesar 60,5%; dan (K7) Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari sebesar 76,2%.

1) Hasil Belajar PPKn

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar PPKn Siklus II

No.	Responden	Siklus I	
		Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	70	Tuntas
2.	Adam Ishak	75	Tuntas
3.	Aidam Ramadhan	100	Tuntas
4.	Anjas Saputra	100	Tuntas
5.	Anugrah	100	Tuntas
6.	Anwar Farhan Ghalib	70	Tuntas
7.	Misbah Alfaruq	100	Tuntas
8.	Muhammad Aditya	75	Tuntas
9.	Muh Alif Imran	100	Tuntas
10.	Muhammad Fardan	100	Tuntas
11.	Ramadhan	80	Tuntas
12.	Muh Fatur Rahman	75	Tuntas
13.	Muh Hairul Jabar	90	Tuntas
14.	Aisyah Aprilia	90	Tuntas
15.	Herlina Safaruddin	70	Tuntas
16.	Nur Aini Afifah	90	Tuntas
17.	Nur Annisa	70	Tuntas
18.	Nur Balqis Sahira	90	Tuntas
19.	Nur Fahira Maulidia	100	Tuntas
20.	Nur Annisa Amanda	100	Tuntas
21.	Nurul Sahira Nella	100	Tuntas
Jumlah		1845	

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar PPKn pada siklus II menunjukkan dari 21 orang siswa, ada 21 orang siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan 3 orang siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan nilai rata-rata 87,9.

Tabel 4.13: Nilai Statistik Hasil Belajar PPKn Siswa Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	21
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	87,9

Sumber: Data Tes Siklus II

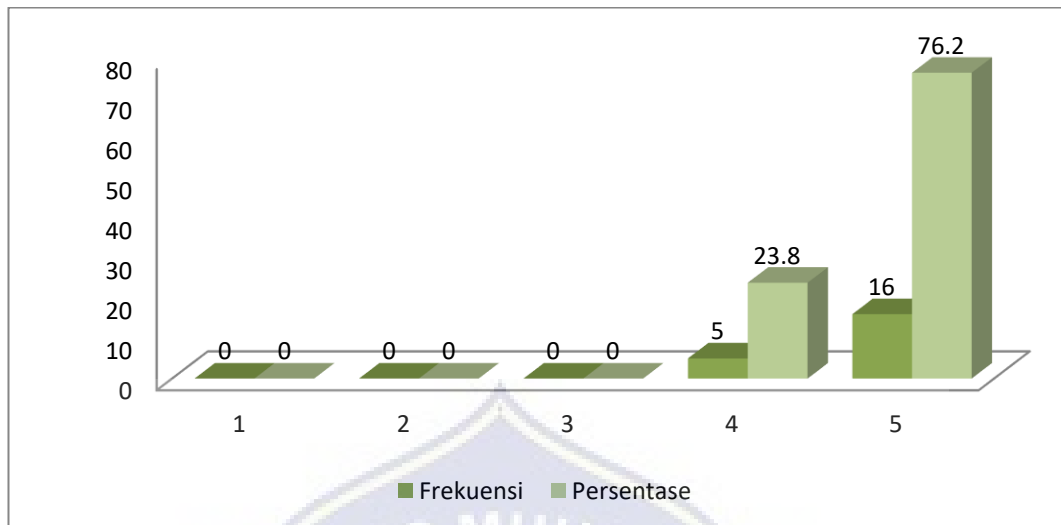
Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata hasil belajar PPKn siswa sebanyak 87,9. Nilai yang terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dari nilai yang mungkin dicapai 100 sampai nilai tertinggi yang diperoleh siswa 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Jika nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.14: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil belajar PPKn Pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	16	76,2
2	70 – 84	Tinggi	5	23,8
3	55 – 69	Sedang	-	0
4	35 – 54	Rendah	-	0
5	0 – 34	Sangat Rendah	-	0
Jumlah			21	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar siswa setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sedang, 5 orang siswa atau 23,8% berada pada kategori tinggi dan 16 orang siswa atau 76,2% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.4: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar PPKn yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15: Persentase Ketuntasan Hasil belajar PPKn Pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	0	0
2	70 – 100	Tuntas	21	100
Jumlah			21	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.15 di atas hasil belajar PPKn yang diperoleh siswa nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar PPKn diperoleh 100% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan 21 siswa. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan hasil belajar belajar PPKn itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

2) Keaktifan siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen angket keaktifan siswa siklus II. Dari hasil pengisian angket keaktifan siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Keaktifan siswa Siklus II

No.	Responden	Siklus II	
		Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	87,5	Sangat Aktif
2.	Adam Ishak	87,5	Sangat Aktif
3.	Aidam Ramadhan	75	Aktif
4.	Anjas Saputra	87,5	Sangat Aktif
5.	Anugrah	87,5	Sangat Aktif
6.	Anwar Farhan Ghalib	87,5	Sangat Aktif
7.	Misbah Alfaruq	75	Aktif
8.	Muhammad Aditya	87,5	Sangat Aktif
9.	Muh Alif Imran	87,5	Sangat Aktif
10.	Muhammad Fardan	87,5	Sangat Aktif
11.	Ramadhan	75	Aktif
12.	Muh Fatur Rahman	87,5	Sangat Aktif
13.	Muh Hairul Jabar	75	Aktif
14.	Aisyah Aprilia	87,5	Sangat Aktif
15.	Herlina Safaruddin	100	Sangat Aktif
16.	Nur Aini Afifah	87,5	Sangat Aktif
17.	Nur Annisa	100	Sangat Aktif
18.	Nur Balqis Sahira	100	Sangat Aktif
19.	Nur Fahira Maulidia	87,5	Sangat Aktif
20.	Nur Annisa Amanda	100	Sangat Aktif
21.	Nurul Sahira Nella	100	Sangat Aktif
Jumlah		1850	
Rata-Rata		88,1	

Sumber: Hasil Sebaran Angket Keaktifan siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa pada siklus II menunjukkan dari 21 orang siswa, ada 17 orang siswa sangat aktif, dan 4 orang siswa aktif dengan rata-rata 88,1. Jika keaktifan siswa dikelompokkan

kedalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.17: Distribusi Frekuensi dan Persentase Keaktifan siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79,9 – 100	Sangat Aktif	17	81
2	59,9 – 79,8	Aktif	4	19
3	34,9 – 59,8	Kurang Aktif	-	0
4	0 – 34,8	Tidak Aktif	-	0
Jumlah			21	100

Sumber: Hasil Sebaran Angket Keaktifan siswa Siklus II

Dari tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa persentase keaktifan siswa siklus II adalah 17 orang siswa atau 81% berada pada kategori sangat aktif, 4 orang siswa atau 19% berada pada kategori aktif, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori kurang aktif dan tidak aktif.

3) Respon siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen angket respon siswa siklus II. Dari hasil pengisian angket respon siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Respon siswa Siklus II

No.	Responden	Siklus I	
		Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	75	Respon
2.	Adam Ishak	87,5	Sangat Respon
3.	Aidam Ramadhan	87,5	Sangat Respon
4.	Anjas Saputra	87,5	Sangat Respon
5.	Anugrah	87,5	Sangat Respon
6.	Anwar Farhan Ghalib	75	Respon
7.	Misbah Alfaruq	75	Respon
8.	Muhammad Aditya	75	Respon
9.	Muh Alif Imran	87,5	Sangat Respon
10.	Muhammad Fardan	87,5	Sangat Respon

11.	Ramadhan	87,5	Sangat Respon
12.	Muh Fatur Rahman	87,5	Sangat Respon
13.	Muh Hairul Jabar	75	Respon
14.	Aisyah Aprilia	75	Respon
15.	Herlina Safaruddin	75	Respon
16.	Nur Aini Afifah	75	Respon
17.	Nur Annisa	75	Respon
18.	Nur Balqis Sahira	87,5	Sangat Respon
19.	Nur Fahira Maulidia	75	Respon
20.	Nur Annisa Amanda	87,5	Sangat Respon
21.	Nurul Sahira Nella	75	Respon
Jumlah		1700	
Rata-Rata		80,9	

Sumber: Hasil Sebaran Angket Respon siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa respon siswa pada siklus II menunjukkan dari 21 orang siswa, ada 10 orang siswa yang sangat respon, dan 11 orang siswa respon dengan rata-rata 80,9. Jika respon siswa dikelompokkan kedalam empat kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.19: Distribusi Frekuensi dan Persentase Respon siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79,9 – 100	Sangat Respon	10	47,6
2	59,9 – 79,8	Respon	11	52,4
3	34,9 – 59,8	Kurang Respon	-	0
4	0 – 34,8	Tidak Respon	-	0
Jumlah			21	100

Sumber: Hasil Sebaran Angket Respon siswa Siklus II

Dari tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa persentase respon siswa siklus II adalah 10 orang siswa atau 47,6% berada pada kategori sangat respon, 11 orang siswa atau 52,4% berada pada kategori respon, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori kurang respon dan tidak respon.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu menyelesaikan soal-soal PPKn dengan penerapan model pembelajaran PAMER. Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar siswa semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan serta banyaknya siswa yang mengungkapkan pendapatnya.

Pada siklus ini pun nampak hasil belajar siswa meningkat baik dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun aktif dalam proses pembelajaran, selain itu kemampuan siswa memahami materi semakin meningkat, jika sebelumnya materi kurang dimengerti siswa sehingga harus dijelaskan berulang-ulang bahkan tiga sampai empat kali, maka pada siklus II ini sebagian besar siswa sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, dari keseluruhan siswa hingga siklus II, ada beberapa siswa yang memiliki nilai rendah dan sedang. Beberapa siswa ini bukanlah siswa-siswa yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, Terdapat dua siswa yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar PPKn siswa, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang

terjadi pada aktivitas siswa terhadap pelajaran PPKn. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya frekuensi kehadiran siswa pada siklus I ke siklus II. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemauan, minat, dan perhatian dalam mengikuti pelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam menyelesaikan soal terutama tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas baik tugas rumah maupun yang dikerjakan di sekolah.

Perubahan ini yang merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa dan perhatian belajar siswa semakin baik dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran siswa sebanyak 19 orang siswa setiap pertemuan dan pada siklus II rata-rata 21 siswa yang hadir dalam setiap pertemuan.
- 2) Perhatian siswa terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan atau kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak siswa yang mau berkomentar. Pada siklus I minat siswa untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa siswa yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mengeluarkan pendapatnya.

- 3) Munculnya keberanian siswa dalam menjawab setiap pertanyaan lisan dari guru dan temannya juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sejumlah siswa yang mengacungkan tangan berulang-ulang untuk memberikan jawaban, yang semula hanya sedikit yang berkomentar pada pertemuan siklus I, akan tetapi meningkat pada pertemuan siklus II. Rasa percaya diri siswa juga meningkat sesuai dengan semakin bertambahnya siswa yang berani memberikan jawaban.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar PPKn siswa setelah diterapkan model pembelajaran PAMER pada kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar.

Menurut Thomas Gordon, 1986 (Sardiman, 2017:55) bahwa ”banyak faktor yang mempengaruhi hasil usaha guru dalam mengajar. Namun yang menjadi faktor penting adalah terbinanya hubungan khusus antara guru dengan siswa. Bila proses belajar mengajar itu efektif berarti telah terbina suatu hubungan yang unik antara guru dengan siswa”. Lebih lanjut Sardiman (2017:192) menyatakan bahwa “guru sebagai pelaksana tugas otonom harus dapat menentukan pilihan dengan mempertimbangkan semua aspek yang relevan atau yang menunjang tercapainya tujuan”.

Pada dasarnya penerapan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan yang dimaksud adalah adanya kemauan siswa untuk

belajar, dimana siswa tidak tinggal diam ketika diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu, adanya perubahan pada kebiasaan siswa dimana mereka malu pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar PPKn siswa kelas SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar yang diajar melalui penerapan model pembelajaran PAMER. Pada siklus I sebesar 59,3 dan siklus II sebesar 87,9. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn siswa yang diajar melalui penerapan model pembelajaran PAMER mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti lebih mendorong siswa untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir siklus I telah dapat terlihat kesenangan pada siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 59,3 dan jika dimasukkan ke dalam kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi kegiatan pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya memperbanyak kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, dimana siswa yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 87,9 dan jika dimasukkan ke dalam kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar setelah diterapkan model pembelajaran PAMER dalam pembelajaran PPKn ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata siswa setelah penerapan model pembelajaran PAMER siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 59,3 menjadi 87,9. Peningkatan hasil belajar PKN meningkat dari rendah ke tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azis (2022) dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Budaya *Siri Na Pacce* Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PAMER telah memenuhi empat indikator keefektifan model pembelajaran, yaitu: 1) keterlaksanaan model pembelajaran PAMER oleh guru berada pada kategori sangat baik, 2) respon peserta didik terhadap model pembelajaran PAMER dinyatakan positif, 3) peningkatan hasil belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, serta 4) karakter *sipakatau*, *reso*, dan *pacce* peserta didik

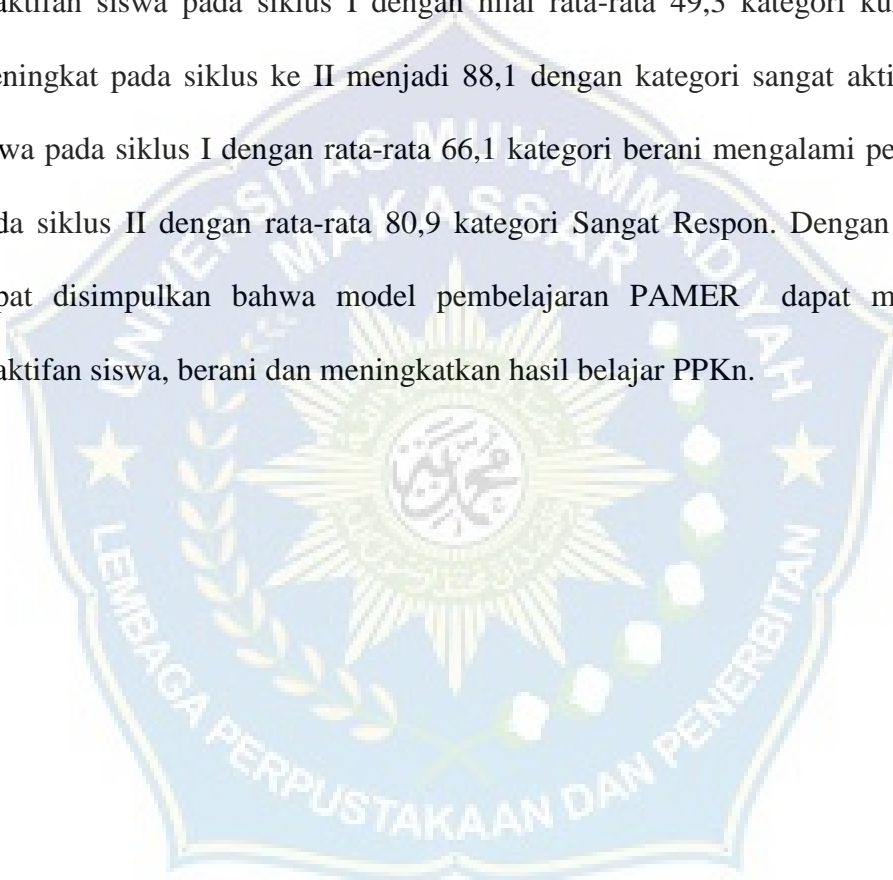
dinyatakan positif. Dengan demikian model pembelajaran PAMER dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk menumbuhkan karakter peserta didik kelas IV sekolah dasar, khususnya karakter *sipakatawa* (menghormati), *reso* (kerja keras), dan *pacce* (peduli). Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada hasil belajar dan keaktifan siswa. Namun, perbedaan terletak pada mata pelajaran, kelas, lokasi penelitian, jenis penelitian dan tahun ajaran yang berbeda.

Selain itu terjadi pula perubahan pada pola belajar siswa di mana semakin banyak siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan semakin banyak siswa yang mengerjakan tugas yang yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PAMER semula kaku dengan langkah-langkahnya akhirnya siswa dapat tertarik dan senang dengan model tersebut. ketertarikan dan dorongan siswa yang dimiliki tersebut, maka dengan sendirinya meningkatkan hasil belajar PPKn siswa. Dan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran PAMER dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Meskipun kita ketahui bahwa tidak semua guru mampu melaksanakan dan menerapkan pembelajaran ini, akan tetapi hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Tabel 4.20: Persentasi Pencapaian Hasil Belajar PPKn Pada Siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	12	9	42,8	Rendah
II	70	0	21	100	Sangat Tinggi

Dari data 4.20 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKn siswa pada siklus I sebesar 42,8% dan setelah dikategorisasikan berada pada kategori rendah sedangkan pada siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar PPKn siswa sebesar 85,7% yang berada pada kategori sangat tinggi. Adanya peningkatan keaktifan siswa dan berani setiap siklusnya, dimana keaktifan siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 49,3 kategori kurang aktif meningkat pada siklus ke II menjadi 88,1 dengan kategori sangat aktif. Respon siswa pada siklus I dengan rata-rata 66,1 kategori berani mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 80,9 kategori Sangat Respon. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAMER dapat membentuk keaktifan siswa, berani dan meningkatkan hasil belajar PPKn.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembentukan keaktifan siswa, berani dan meningkatkan hasil belajar PPKn melalui penerapan model pembelajaran PAMER siswa kelas siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar terbukti mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran PAMER dalam membentuk keaktifan siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar yaitu adanya peningkatan keaktifan siswa setiap siklusnya, dimana keaktifan siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 49,3 kategori kurang aktif meningkat pada siklus ke II menjadi 88,1 dengan kategori sangat aktif. Respon siswa pada siklus I dengan rata-rata 66,1 kategori respon mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 80,9 kategori sangat Respon.
2. Peningkatan hasil belajar PPKn dan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran PAMER yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 59,3 pada siklus I menjadi 87,9 pada siklus II. Ketuntasan belajar PPKn siswa kelas V SDN No 145 Inpres Bayowa Kabupaten Takalar juga mengalami peningkatan. Pada siklus

I, dari 9 (42,8%) siswa menjadi pada siklus II sebanyak 21 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai yaitu 80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Guru kelas perlu menguasai beberapa model dalam mengajar sehingga pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat menerapkan model atau metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan agar siswa tidak merasa bosan.
2. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan apresiasi kepada guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran PPKn serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupun calon guru di sekolah dasar.
3. Pihak peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan penelitiannya dengan menerapkan model pembelajaran PAMER pada materi-materi lain dalam mata pelajaran PPKn.
4. Dapat diakses oleh guru-guru dalam *google chrome* sehingga dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis. 2018. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Value Clarification (VCT) Pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *JPK Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 3(2), pp. 37-47 DOI: <http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp37-47>.
- Ali Purwanto. 2017. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Anastasia Eka. 2022. Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Babarsari Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran Vol 2. No 3*. <https://jurnalp4i.com/index.php/strategi/article/view/1466>.
- Apri Dwi Prasetyo, Muhammad Abduh. 2021. Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No 4. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.
- Azis Abdul. 2022. *Pengembangan Model Pembelajaran PPKn Berbasis Budaya Siri Na Pacce Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik*. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiningsih, Asri. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djahiri, K. 2018. *Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Endang Sukowati. 2018. Upaya peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran Take And Give Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV Semester II SD Negeri II Serang, Kejajar, Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Edukasi Gemilang*, Volume 3 No. 1. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/83>
- Fathurrohman, M. 2020. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gaspar Naju Kaduwu Wali. 2020. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *RAINSTEK (Jurnal Terapan Sains & Teknologi) Fakultas Sains dan Teknologi - Universitas Kanjuruhan Malang* Vol. 2, No.2. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jtst/article/view/3574>

- Hamalik, Oemar. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Mulyasa.
- Huda Miftahul. 2020. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2019. *Cooperative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Istarani, 2020. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Jumiati Nur, Andi Sugiati. 2018. Pengaruh Metode Inquiry Discoveri Learning Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 139 Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Etika Demokrasi*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=iMWzhikAAAAJ&citation_for_view=iMWzhikAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- Kemendikbud. 2017. Undang-undang nomor 22 Tahun 2020. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Permendikbud.
- Muhammad Ali. 2021. *Guru Dalam Proses belajar Mengajar, Cet. Ke-7*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana, Sudjana. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursalam dan Hasan. 2017. *Jurnal etika demokrasi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. II . 21.
- Oemar, Hamalik. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2020. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raharja. 2020. *Strategi Belajar Mengajar dan Keterampilan mengajar*. Salatiga: Universitas Satya Wacana Salatiga.
- Riyana, Irham Muhammad & Wiyani Novan Ardy. 2017. *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Riyanto, Yatim. 2020. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Jakarta: Media Group

- Rumiati. 2018. *Pendidikan PKn*. Universitas Lampung.
- Sanjaya. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2020. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi aksara: Jakarta
- Sudjana, Nana. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, N.S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2019. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuriyanti, Muhammad Nawir, Nurfadilah dwi Susanti. 2023. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* Vol.1, No.2. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshumwidyakarya/article/view/267/434>
- Trianto. 2020. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sisdiknas.
- Vidya Rumpakha. 2019. Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Take And Give Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar* | p-ISSN 2085-1243 | e-ISSN 2579-5457 Vol. 9. No.2. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7081>
- Wiriaatmadja. 2020. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zulkifli. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Karya Wisata Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Watampone*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Makassar.

LAMPIRAN



Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 5 : Ekosistem
 Subtema 1 : Komponen Ekosistem
 Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk	1.4.1 Menjelaskan usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. 2.4.1 Menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. 3.4.1 Menjelaskan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 • Usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan. • Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri 	24 JP

	<p>membangun kerukunan di bidang sosial budaya</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dari majalah, koran, dan internet.</p> <p>4.4.1 Membuat klipng berisikan berita atau artikel usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan.</p>	<p>NKRI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta wilayah NKRI 		<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran serta informasi penting dalam bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.</p> <p>4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi penting dari setiap paragraph dalam teks nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks non fiksi yang disajikan dalam bacaan • Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, serta membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan • Menemukan pokok pikiran dalam bacaan teks non fiksi • Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan teks bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu 	
Ilmu Pengetahuan	3.5 Menganalisis hubungan antar	3.5.1 Melengkapi bagan dengan klasifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan penggolongan 		

<p>Alam</p>	<p>komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem</p>	<p>hewan berdasarkan jenis makanannya. 3.5.1 Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor. 4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.</p>	<p>hewan • Klasifikasi hewan-hewan yang termasuk dalam kornivora, herbivora dan omnivora</p>	<p>hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks non fiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Membuat teks non fiksi tentang hewan pilihannya dilihat berdasarkan jenis makanannya • Melengkapi bagan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya</p>	<p>memukan pokok pikiran dalam bacaan. • Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan. • Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. • Mencermati</p>	
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta</p>	<p>3.1.1 Identifikasi daerah tempat tinggal dengan keberadaan Indonesia sebagai negara maritim dan agraris. 4.1.1 Membuat sebuah peta daerah tempat tinggal lengkap dengan pewarnaan sesuai dengan ketinggian</p>	<p>• Letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta</p>	<p>• Memahami geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya</p>	<p>• Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan. • Mencermati</p>	

	<p>transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	daerahnya.			<p>teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor dengan menyanyikan lagu bertema hewan 	

					<p>pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu menyebutkan pulau-pulau, perairan, serta negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.• Menyimak penjelasan tentang pembuatan peta, siswa mampu menggambar kan peta berikut dengan	
--	--	---	--	--	--	--

		 The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in an arc at the top, and 'MAKASSAR' is written below it. The bottom part of the shield contains the text 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENYERBIBITAN'. There are two yellow stars on either side of the central emblem.		<p>komponen-komponen peta.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencermati teks bacaan, siswa mampu menjawab pertanyaan sehubungan dengan bacaan dan membuat poster tentang Sumpah Pemuda.• Mencermati peta daerah, siswa mampu menggambar kan peta dengan warna yang berbeda untuk kenampakan-kenampakan alam.• Berdiskusi	
--	--	--	--	--	--

					<p>dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat klipng yang menunjukkan usaha persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar yang diberikan, siswa mampu menentukan posisi tempat berdasarkan arah mata angin.• Mencermati teks bacaan, siswa	
--	--	---	--	--	---	--

					<p>mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor. • Mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat peta pikiran tentang teks bacaan Perubahan 	
--	--	---	--	--	---	--

					<p>Ekosistem.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati perbedaan tangga nada mayor dan minor, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. • Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi 	
--	--	---	--	--	---	--

					<p>tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya. • Menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan 	
--	--	---	--	--	--	--

					<p>minor.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menemukan pokok pikiran dan informasi penting, siswa mampu menuliskan ringkasan bacaan.• Membuat diagram, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda.• Menyimak informasi yang diperoleh baik dari presentasi maupun kegiatan sebelumnya, siswa mampu	
--	--	---	--	--	--	--

					<p>membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat klipng tentang upaya persatuan dan kesatuan, siswa mampu mempresentasikan klipng yang telah dibuat di depan kelas secara berkelompok.	
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 1	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	: 1
Kelas/Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya

C. Indikator

Menjelaskan usaha masyarakat dalam menjaga NKRI.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati teks bacaan, siswa mampu menjelaskan usaha masyarakat dalam menjaga NKRI dengan benar.

E. Materi Pokok

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: PAMER
2. Media Pembelajaran: Gambar-gambar cara menjaga keutuhan NKRI

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (80 menit)	<p>Pengetahuan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantarkan peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. 2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. <p>Memikirkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu usaha masyarakat dalam menjaga NKRI. 2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari 	

	<p>pertanyaan tersebut.</p> <p>3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman.</p> <p>Mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing. 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). 4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 1	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	: 1
Kelas/Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya

C. Indikator

Menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati teks bacaan, siswa mampu nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat dengan benar.

E. Materi Pokok

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: PAMER
2. Media Pembelajaran: Gambar-gambar cara menjaga keutuhan NKRI

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (80 menit)	<p>Pengetahuan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantarkan peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. 2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. <p>Memikirkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada masyarakat. 2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. 3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. <p>Mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). 4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN III

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 1	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	: 1
Kelas/Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2x35

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya

C. Indikator

Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda 1928.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati teks bacaan, siswa mampu menjelaskan peristiwa sumpah pemuda 1928 dengan benar.

E. Materi Pokok

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: PAMER
2. Media Pembelajaran: Gambar-gambar cara menjaga keutuhan NKRI

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (80 menit)	<p>Pengetahuan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantarkan peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi peristiwa sumpah pemuda 1928. 2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. <p>Memikirkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu peristiwa sumpah pemuda 1928. 2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. 3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. <p>Mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan 	

	<p>berdasarkan pemikiran masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). 4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	

Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 1	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	: 3
Kelas/Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup
- 4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

C. Indikator

Menjelaskan perilaku persatuan dan kesatuan NKRI.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati teks bacaan, siswa mampu menjelaskan perilaku persatuan dan kesatuan NKRI.

E. Materi Pokok

Usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI, Peta wilayah NKRI

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : PAMER
2. Media Pembelajaran : Gambar-gambar manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (80 menit)	<p>Pengetahuan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi perilaku persatuan dan kesatuan NKRI. 2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. <p>Memikirkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu perilaku persatuan dan kesatuan NKRI. 2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. 3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. <p>Mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing. 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). 4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 1	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	: 3
Kelas/Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup
- 4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

C. Indikator

Menjelaskan manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dari majalah, koran, dan internet.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati teks bacaan, siswa mampu menjelaskan manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dari majalah, koran, dan internet.

E. Materi Pokok

Usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI, Peta wilayah NKRI

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : PAMER
2. Media Pembelajaran : Gambar-gambar manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (80 menit)	<p>Pengetahuan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi manfaat menjaga persatuan dan kesatuan NKRI. 2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. <p>Memikirkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu manfaat menjaga persatuan dan kesatuan NKRI. 2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. 3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. <p>Mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri 	

	<p>atas 3-5 peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing. 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). 4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN III

Mata Pelajaran	: PPKn
Tema 1	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	: 3
Kelas/Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup
- 4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

C. Indikator

Menjelaskan usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati teks bacaan, siswa mampu menjelaskan usaha masyarakat dan pemerintah dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

E. Materi Pokok

Usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI, Peta wilayah NKRI

F. Sumber Belajar

1. Kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn untuk SD kelas V
2. Buku Tematik untuk SD/MI Kelas 5

G. Model dan Media Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : PAMER
2. Media Pembelajaran : Gambar-gambar manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

H. Sumber Pembelajaran

Sumber: Buku tematik kelas V

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kehadiran siswa. 3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran. 	
Inti (80 menit)	<p>Pengetahuan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantarkan peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah dengan materi usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI, Peta wilayah NKRI. 2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah. <p>Memikirkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari yaitu usaha yang dilakukan para pemimpin bangsa demi terciptanya NKRI, Peta wilayah NKRI. 2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut. 3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman. <p>Mendiskusikan</p>	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik. 2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing. 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS). 4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 	
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	

J. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

Lampiran 4**TES SIKLUS I**

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Upaya mempersatukan bangsa Indonesia dimulai dari mempersatukan organisasi pemuda melalui Kongres Pemuda. Kongres Pemuda I dilaksanakan tahun ...
 - A. 1908
 - B. 1925
 - C. 1926
 - D. 1927
2. Pada rapat kedua, Kongres Pemuda II membahas masalah ...
 - A. Pelatihan kemandirian bangsa.
 - B. Pendidikan kebangsaan dan demokrasi.
 - C. Pembentukan Ikrar Sumpah Pemuda.
 - D. Mempersiapkan kongres-kongres pemuda berikutnya.
3. Istilah Indonesia menjadi nama resmi di seluruh tanah air, bangsa, dan negara Indonesia dikenal melalui peristiwa ...
 - A. Kebangkitan Nasional
 - B. Proklamasi Kemerdekaan
 - C. Sidang BPUPKI
 - D. Sumpah Pemuda
4. Kongres pemuda I dilaksanakan pada tanggal ...
 - A. 30 April-2 Agustus 1926
 - B. 30 April-2 Agustus 1928
 - C. 23 April-2 Agustus 1926
 - D. 23 April-2 Agustus 1928
5. Tujuan Sumpah Pemuda adalah ...
 - A. Menambah kegiatan gerakan pemuda Indonesia
 - B. Mempersatukan seluruh kekuatan gerakan pemuda Indonesia
 - C. Mempersatukan seluruh bangsa Indonesia
 - D. Mempercepat proses pencapaian kemerdekaan

6. Peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928 menunjukkan bahwa ...
- A. Perjuangan mencapai Indonesia Merdeka dirintis oleh kaum terpelajar.
 - B. Bangsa Indonesia biasa terjajah sehingga untuk merdeka harus dibicarakan terlebih dahulu.
 - C. Persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa merupakan kekuatan utama untuk merdeka.
 - D. Bangsa Indonesia berasal dari keturunan bangsa yang setia sehingga Sumpah Pemuda menjadi sumpah setia mereka atas perjuangan organisasinya.
7. Seharusnya dengan mengenang sejarah Sumpah Pemuda, kita bisa meneladani dan meniru sikap dan perilaku mereka, yaitu ...
- A. Tidak ada organisasi yang rangkap jabatan dalam kepanitiaan Kongres Pemuda.
 - B. Semangat perjuangan para pemuda yang mampu menggelorakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan.
 - C. Mereka saling mempererat solidaritas organisasi kedaerahannya, bukan menggoyahkannya.
 - D. Tekad untuk mencapai kemerdekaan demi mengangkat harkat dan martabat hidup bangsa.
8. Makna kalimat kedua dalam Sumpah Pemuda adalah ...
- A. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu.
 - B. Bersatunya suku bangsa Indonesia.
 - C. Memegang teguh prinsip bersatu, tanah air Indonesia.
 - D. Pemuda pemudi Indonesia berikrar bersama.
9. Pengaruh Sumpah Pemuda bagi perjuangan bangsa Indonesia adalah ...
- A. Mempercepat proses kemerdekaan.
 - B. Belanda bersikap lunak kepada pejuang Indonesia.
 - C. Meningkatkan kesadaran nasional.
 - D. Memperkuat semangat dan tekad para pemuda untuk bersatu.
10. Sikap yang harus dilakukan supaya persatuan dan kesatuan bangsa yang penuh keberagaman tetap terjaga adalah ...
- A. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku.
 - B. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan
 - C. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan
 - D. Bergaul dengan teman yang dekat saja.
11. Arti penting persatuan dan kesatuan bagi pembangunan bangsa adalah...
- A. Mempercepat pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang.
 - B. Memperkaya khasanah budaya Nusantara.
 - C. Menjadi bangsa yang besar sehingga ditakuti negara-negara di dunia.
 - D. Mendukung kekuatan bangsa untuk menguasai bangsa lain.

12. Yang bukan merupakan faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah...
- A. Pancasila.
 - B. Sumpah Pemuda.
 - C. Proklamasi Kemerdekaan.
 - D. Bhineka Tunggal Ika
13. Contoh perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa misalnya....
- A. Ikut berjuang melawan penjajah.
 - B. Rukun terhadap teman dan sanak saudara.
 - C. Menghormati guru dan orang yang lebih tua.
 - D. Menjenguk teman yang sakit di rumah sakit.
14. Di satuan pendidikan Riki sedang diadakan pentas tari daerah. Saat itu sedang dipentaskan tarian dari daerah lain. Contoh perilaku menghormati keragaman budaya daerah yang dapat dilakukan Riki adalah...
- A. Meninggalkan tempat pementasan dengan sopan, karena kurang tertarik.
 - B. Menyaksikan pertunjukan itu meskipun dengan hati terpaksa.
 - C. Mengusulkan kepada panitia agar tarian tersebut dihentikan.
 - D. Menyaksikan acara sampai selesai dengan senang hati.
15. Contoh perilaku menghargai dalam pergaulan di lingkungan satuan pendidikan berikut ini adalah
- A. Membiarkan teman lain menulis di dinding pagar dengan cat mereka.
 - B. Mengganti lukisan teman yang akan dinilai karena kurang bagus.
 - C. Memberi pujian kepada teman yang tulisannya bagus.
 - D. Meminta teman untuk mengerjakan soal tes dari tutor
16. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong dari tercapainya suatu persatuan dan kesatuan bangsa, adalah ditandai dengan adanya ...
- A. persamaan dan kesetiakawanan yang agung antar pemeluk agama
 - B. rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
 - C. ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
 - D. tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
17. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan jika tiap warga negara berhak dan wajib untuk ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu ...
- A. Masyarakat
 - B. TNI dan Polri
 - C. Tentara Nasional Indonesia
 - D. Kepolisian Republik Indonesia

18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 mengenai Pertahanan Negara, Ayat 2, menyebutkan bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya untuk bela negara diselenggarakan melalui beberapa program, kecuali ...

- A. pendidikan Kewarganegaraan
- B. pelatihan dasar kemiliteran
- C. pengabdian sesuai dengan profesi
- D. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta

19. Ancaman merupakan bentuk setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat merusak persatuan dan kesatuan Negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan dari bangsa dan warga negara.

Bentuk dari ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa ini ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman yang ada di bidang militer.

Yang termasuk dari ancaman di bidang militer yaitu....

- A. Perdagangan narkoba
- B. Banyaknya tindakan korupsi
- C. Agresi, spionase, dan sabotase
- D. Kegiatan imigrasi gelap/ilegal

20. Ketidakpuasan dari pemerataan ekonomi pada daerah-daerah terluar di Indonesia menimbulkan berbagai ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, salah satunya adalah...

- A. Ketergantungan ekonomi pada negara tetangga
- B. Munculnya gerakan separatisme
- C. Mekanisme distribusi bantuan tidak merata
- D. Bahasa Indonesia mulai luntur

Lampiran 5**TES SIKLUS II**

Nama :

Nomor absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Arti penting persatuan dan kesatuan bagi pembangunan bangsa adalah....
 - A. Mempercepat pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang.
 - B. Memperkaya khasanah budaya Nusantara.
 - C. Menjadi bangsa yang besar sehingga ditakuti negara-negara di dunia.
 - D. Mendukung kekuatan bangsa untuk menguasai bangsa lain.
2. Yang bukan merupakan faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah...
 - A. Pancasila.
 - B. Sumpah Pemuda.
 - C. Proklamasi Kemerdekaan.
 - D. Bhineka Tunggal Ika
3. Contoh perilaku menjaga persatuan dan kesatuan bangsa misalnya....
 - A. Ikut berjuang melawan penjajah.
 - B. Rukun terhadap teman dan sanak saudara.
 - C. Menghormati guru dan orang yang lebih tua.
 - D. Menjenguk teman yang sakit di rumah sakit.
4. Di satuan pendidikan Riki sedang diadakan pentas tari daerah. Saat itu sedang dipentaskan tarian dari daerah lain. Contoh perilaku menghormati keragaman budaya daerah yang dapat dilakukan Riki adalah...
 - A. Meninggalkan tempat pementasan dengan sopan, karena kurang tertarik.
 - B. Menyaksikan pertunjukan itu meskipun dengan hati terpaksa.
 - C. Mengusulkan kepada panitia agar tarian tersebut dihentikan.
 - D. Menyaksikan acara sampai selesai dengan senang hati.
5. Contoh perilaku menghargai dalam pergaulan di lingkungan satuan pendidikan berikut ini adalah
 - A. Membiarkan teman lain menulis di dinding pagar dengan cat mereka.
 - B. Mengganti lukisan teman yang akan dinilai karena kurang bagus.
 - C. Memberi pujian kepada teman yang tulisannya bagus.
 - D. Meminta teman untuk mengerjakan soal tes dari tutor

6. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong dari tercapainya suatu persatuan dan kesatuan bangsa, adalah ditandai dengan adanya ...
 - A. Persamaan dan kesetiakawanan yang agung antar pemeluk agama
 - B. Rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
 - C. Ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
 - D. Tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.

7. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan jika tiap warga negara berhak dan wajib untuk ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu ...
 - A. Masyarakat
 - B. TNI dan Polri
 - C. Tentara Nasional Indonesia
 - D. Kepolisian Republik Indonesia

8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 mengenai Pertahanan Negara, Ayat 2, menyebutkan bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya untuk bela negara diselenggarakan melalui beberapa program, kecuali ...
 - A. Pendidikan Kewarganegaraan
 - B. Pelatihan dasar kemiliteran
 - C. Pengabdian sesuai dengan profesi
 - D. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta

9. Ancaman merupakan bentuk setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat merusak persatuan dan kesatuan Negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan dari bangsa dan warga negara. Bentuk dari ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa ini ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman yang ada di bidang militer. Yang termasuk dari ancaman di bidang militer yaitu....
 - A. Perdagangan narkoba
 - B. Banyaknya tindakan korupsi
 - C. Agresi, spionase, dan sabotase
 - D. Kegiatan imigrasi gelap/illegal

10. Ketidakpuasan dari pemerataan ekonomi pada daerah-daerah terluar di Indonesia menimbulkan berbagai ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, salah satunya adalah...
 - A. Ketergantungan ekonomi pada negara tetangga
 - B. Munculnya gerakan separatism
 - C. Mekanisme distribusi bantuan tidak merata
 - D. Bahasa Indonesia mulai luntu

11. Upaya mempersatukan bangsa Indonesia dimulai dari mempersatukan organisasi pemuda melalui Kongres Pemuda. Kongres Pemuda I dilaksanakan tahun ...
 - A. 1908
 - B. 1925
 - C. 1926
 - D. 1927

12. Pada rapat kedua, Kongres Pemuda II membahas masalah ...
 - A. Pelatihan kemandirian bangsa.
 - B. Pendidikan kebangsaan dan demokrasi.
 - C. Pembentukan Ikrar Sumpah Pemuda.
 - D. Mempersiapkan kongres-kongres pemuda berikutnya.


13. Istilah Indonesia menjadi nama resmi di seluruh tanah air, bangsa, dan negara Indonesia dikenal melalui peristiwa ...
 - A. Kebangkitan Nasional
 - B. Proklamasi Kemerdekaan
 - C. Sidang BPUPKI
 - D. Sumpah Pemuda

14. Kongres pemuda I dilaksanakan pada tanggal ...
 - A. 30 April-2 Agustus 1926
 - B. 30 April-2 Agustus 1928
 - C. 23 April-2 Agustus 1926
 - D. 23 April-2 Agustus 1928

15. Tujuan Sumpah Pemuda adalah ...
 - A. Menambah kegiatan gerakan pemuda Indonesia
 - B. Mempersatukan seluruh kekuatan gerakan pemuda Indonesia
 - C. Mempersatukan seluruh bangsa Indonesia
 - D. Mempercepat proses pencapaian kemerdekaan

16. Peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928 menunjukkan bahwa ...
 - A. Perjuangan mencapai Indonesia Merdeka dirintis oleh kaum terpelajar.
 - B. Bangsa Indonesia biasa terjajah sehingga untuk merdeka harus dibicarakan terlebih dahulu.
 - C. Persatuan dan kesatuan para pemuda bangsa merupakan kekuatan utama untuk merdeka.
 - D. Bangsa Indonesia berasal dari keturunan bangsa yang setia sehingga Sumpah Pemuda menjadi sumpah setia mereka atas perjuangan organisasinya.

17. Seharusnya dengan mengenang sejarah Sumpah Pemuda, kita bisa meneladani dan meniru sikap dan perilaku mereka, yaitu ...

- A. Tidak ada organisasi yang rangkap jabatan dalam kepanitiaan Kongres Pemuda.
 - B. Semangat perjuangan para pemuda yang mampu menggelorakan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan.
 - C. Mereka saling mempererat solidaritas organisasi kedaerahannya, bukan menggoyahkannya.
 - D. Tekad untuk mencapai kemerdekaan demi mengangkat harkat dan martabat hidup bangsa.
18. Makna kalimat kedua dalam Sumpah Pemuda adalah ...
- A. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu.
 - B. Bersatunya suku bangsa Indonesia.
 - C. Memegang teguh prinsip bersatu, tanah air Indonesia.
 - D. Pemuda pemudi Indonesia berikrar bersama.
19. Pengaruh Sumpah Pemuda bagi perjuangan bangsa Indonesia adalah ...
- A. Mempercepat proses kemerdekaan.
 - B. Belanda bersikap lunak kepada pejuang Indonesia.
 - C. Meningkatkan kesadaran nasional.
 - D. Memperkuat semangat dan tekad para pemuda untuk bersatu.
20. Sikap yang harus dilakukan supaya persatuan dan kesatuan bangsa yang penuh keberagaman tetap terjaga adalah ...
- A. Bergaul dengan teman tanpa memandang asal daerah dan suku.
 - B. Saling menyapa dengan teman dan tetangga ketika bertemu di jalan
 - C. Tidak menonjolkan kekayaannya dalam pergaulan
 - D. Bergaul dengan teman yang dekat saja
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Muhammadiyah Surabaja. The logo is circular with a five-pointed star in the center, surrounded by a wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA' is written around the top inner edge of the circle, and 'DIBAGI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written around the bottom inner edge. The logo is centered on the page and overlaps with the text of the questions.

Lampiran 6

Data Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	70	Tuntas	70	Tuntas
2.	Adam Ishak	50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3.	Aidam Ramadhan	70	Tuntas	100	Tuntas
4.	Anjas Saputra	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
5.	Anugrah	70	Tuntas	100	Tuntas
6.	Anwar Farhan Ghalib	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	Misbah Alfaruq	55	Tidak Tuntas	100	Tuntas
8.	Muhammad Aditya	80	Tuntas	75	Tuntas
9.	Muh Alif Imran	45	Tidak Tuntas	100	Tuntas
10.	Muhammad Fardan	70	Tuntas	100	Tuntas
11.	Ramadhan	70	Tuntas	80	Tuntas
12.	Muh Fatur Rahman	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas
13.	Muh Hairul Jabar	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
14.	Aisyah Aprilia	70	Tuntas	90	Tuntas
15.	Herlina Safaruddin	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
16.	Nur Aini Afifah	45	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17.	Nur Annisa	55	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18.	Nur Balqis Sahira	70	Tuntas	90	Tuntas
19.	Nur Fahira Maulidia	55	Tidak Tuntas	100	Tuntas
20.	Nur Annisa Amanda	70	Tuntas	100	Tuntas
21.	Nurul Sahira Nella	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		1245		1845	
Rata-Rata		59,3		87,9	

Lampiran 7

Keaktifan Siswa

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	50	Kurang Aktif	87,5	Sangat Aktif
2.	Adam Ishak	9,5	Tidak Aktif	87,5	Sangat Aktif
3.	Aidam Ramadhan	50	Kurang Aktif	75	Aktif
4.	Anjas Saputra	9,5	Tidak Aktif	87,5	Sangat Aktif
5.	Anugrah	62,5	Aktif	87,5	Sangat Aktif
6.	Anwar Farhan Ghalib	50	Kurang Aktif	87,5	Sangat Aktif
7.	Misbah Alfaruq	75	Aktif	75	Aktif
8.	Muhammad Aditya	9,5	Tidak Aktif	87,5	Sangat Aktif
9.	Muh Alif Imran	9,5	Tidak Aktif	87,5	Sangat Aktif
10.	Muhammad Fardan	50	Kurang Aktif	87,5	Sangat Aktif
11.	Ramadhan	9,5	Tidak Aktif	75	Aktif
12.	Muh Fatur Rahman	62,5	Aktif	87,5	Sangat Aktif
13.	Muh Hairul Jabar	9,5	Tidak Aktif	75	Aktif
14.	Aisyah Aprilia	50	Kurang Aktif	87,5	Sangat Aktif
15.	Herlina Safaruddin	62,5	Aktif	100	Sangat Aktif
16.	Nur Aini Afifah	62,5	Aktif	87,5	Sangat Aktif
17.	Nur Annisa	50	Kurang Aktif	100	Sangat Aktif
18.	Nur Balqis Sahira	75	Aktif	100	Sangat Aktif
19.	Nur Fahira Maulidia	75	Aktif	87,5	Sangat Aktif
20.	Nur Annisa Amanda	75	Aktif	100	Sangat Aktif
21.	Siti Khaerunnisa	75	Aktif	100	Sangat Aktif
Jumlah		1035		1850	
Rata-Rata		49,3		88,1	

Lampiran 8

Respon siswa

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Abdul Hadi Ishak	50	Kurang Respon	75	Berani
2.	Adam Ishak	87,5	Sangat Respon	87,5	Sangat Respon
3.	Aidam Ramadhan	87,5	Sangat Respon	87,5	Sangat Respon
4.	Anjas Saputra	50	Kurang Respon	87,5	Sangat Respon
5.	Anugrah	87,5	Sangat Respon	87,5	Sangat Respon
6.	Anwar Farhan Ghalib	50	Kurang Respon	75	Respon
7.	Misbah Alfaruq	50	Kurang Respon	75	Respon
8.	Muhammad Aditya	87,5	Sangat Respon	75	Respon
9.	Muh Alif Imran	50	Kurang Respon	87,5	Sangat Respon
10.	Muhammad Fardan	50	Kurang Respon	87,5	Sangat Respon
11.	Ramadhan	50	Kurang Respon	87,5	Sangat Respon
12.	Muh Fatur Rahman	50	Kurang Respon	87,5	Sangat Respon
13.	Muh Hairul Jabar	87,5	Sangat Respon	75	Respon
14.	Aisyah Aprilia	75	Respon	75	Respon
15.	Herlina Safaruddin	75	Respon	75	Respon
16.	Nur Aini Afifah	75	Respon	75	Respon
17.	Nur Annisa	50	Kurang Respon	75	Respon
18.	Nur Balqis Sahira	50	Kurang Respon	87,5	Sangat Respon
19.	Nur Fahira Maulidia	75	Respon	75	Respon
20.	Nur Annisa Amanda	75	Respon	87,5	Sangat Respon
21.	Nurul Sahira Nella	75	Respon	75	Respon
Jumlah		1387,5		1700	
Rata-Rata		66,1		80,9	

Lampiran 10**Lembar Refleksi Siswa**

Nama :
Mata Pelajaran :
Kelas :

1. Apa yang telah kalian pahami setelah melakukan pembelajaran pada materi ini?

.....
.....
.....
.....

2. Apa bentuk/ccontoh keaktifan kamu selama proses pembelajaran?

.....
.....
.....
.....

Lampiran 11

Angket Respon Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

- Berilah jawaban dengan sejujurnya dan apa adanya.
- Cara memberi jawaban adalah dengan tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Mengikuti pelajaran PPKn		
2	Bertanya pada saat proses belajar mengajar		
3	Melakukan diskusi kelompok dengan bimbingan guru		
4	Berani mengemukakan pendapat dan saling bekerjasama dalam melakukan diskusi kelompok		
5	Bekerjasama baik dengan teman sekelompok		
6	Membantu teman dalam kelompok		
7	Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		
8	Mengerti materi pelajaran		

Lampiran 12

Angket Keaktifan Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

- Berilah jawaban dengan sejujurnya dan apa adanya.
- Cara memberi jawaban adalah dengan tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya		
2	Terlibat dalam pemecahan masalah		
3	Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya		
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah		
5	Melaksanakan diskusi kelompok		
6	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya		
7	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS		
8	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapinya		

Lampiran 13

Respon Angket Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran PAMER

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

- Berilah jawaban dengan sejujurnya dan apa adanya.
- Cara memberi jawaban adalah dengan tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang dengan penerapan model pembelajaran PAMER dalam pembelajaran PPKn?		
2	Apakah kamu tambah giat belajar dengan model pembelajaran PAMER?		
3	Apakah kamu aktif dalam pembelajaran ketika guru menerapkan model pembelajaran PAMER dalam pembelajaran PPKn?		
4	Apakah kamu mudah mengingat pelajaran ketika menggunakan model pembelajaran PAMER?		
5	Apakah dengan model pembelajaran PAMER kamu dapat melatih diri untuk bisa mengemukakan pendapat?		
6	Apakah dengan model pembelajaran PAMER kamu lebih termotivasi dalam belajar?		

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam.	√	
	2. Guru menanyakan kehadiran siswa.	√	
	3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	Pengetahuan Awal		
	1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah.	√	
	2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah.		√
	Memikirkan		
	1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari.		√
	2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut.	√	
	3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman.	√	
	Mendiskusikan		
	1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik.		√
	2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing.		√
	3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS).	√	
	4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).	√	
	5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan	√	

	<p>LKPD.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya.. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari 2. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	



Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
	2. Guru menanyakan kehadiran siswa.	√	
	3. Guru menyiapkan situasi kelas sebelum memulai pembelajaran.	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	Pengetahuan Awal	√	
	1. Guru memberi tugas awal yang akan menjadi pengetahuan awal peserta didik dan mengantar peserta didik memahami materi pelajaran. Tugas ini dikerjakan di rumah.	√	
	2. Guru memeriksa hasil kerja peserta didik yang telah dikerjakan di rumah.	√	
	Memikirkan		
	1. Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal dan materi yang akan dipelajari.	√	
	2. Guru meminta setiap peserta didik memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut.		
	3. Guru melarang peserta didik bertanya atau berdiskusi dengan teman.		
	Mendiskusikan	√	
	1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 peserta didik.		
	2. Guru meminta peserta didik mendiskusikan jawaban dari pertanyaan berdasarkan pemikiran masing-masing.	√	
	3. Guru meminta peserta didik memperhatikan buku siswa (BS).		
	4. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).		
	5. Guru meminta peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD.		

	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 2. Guru memandu diskusi kelas. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas awal untuk pertemuan berikutnya. 		
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari 2. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru mengucapkan salam sebagai penutup 	√	



Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru
3. Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya
4. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya
5. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
7. Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Hadi Ishak	√	√	√				
2	Adam Ishak	√	√	√	√	√		
3	Aidam Ramadhan							
4	Anjas Saputra	√	√	√	√	√		
5	Anugrah	√	√	√	√	√		
6	Anwar Farhan Ghalib	√	√	√				
7	Misbah Alfaruq	√	√	√	√	√	√	√
8	Muhammad Aditya	√	√	√	√	√		
9	Muh Alif Imran	√	√	√				
10	Muhammad Fardan	√	√	√	√	√	√	√
11	Ramadhan	√	√	√			√	√
12	Muh Fatur Rahman	√	√	√			√	√
13	Muh Hairul Jabar	√	√	√				
14	Aisyah Aprilia	√			√	√	√	√
15	Herlina Safaruddin	√					√	√
16	Nur Aini Afifah	√	√	√			√	√
17	Nur Annisa	√	√	√	√	√		
18	Nur Balqis Sahira	√	√	√	√	√	√	√
19	Nur Fahira Maulidia	√	√	√			√	√
20	Nur Annisa Amanda	√	√	√	√	√	√	√
21	Nurul Sahira Nella							
Jumlah		19	17	17	10	10	10	10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru
3. Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya
4. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya
5. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
7. Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Hadi Ishak	√	√	√				
2	Adam Ishak	√	√	√	√	√		
3	Aidam Ramadhan							
4	Anjas Saputra	√	√	√	√	√		
5	Anugrah	√	√	√	√	√		
6	Anwar Farhan Ghalib	√	√	√				
7	Misbah Alfaruq	√	√	√	√	√	√	√
8	Muhammad Aditya	√	√	√	√	√		
9	Muh Alif Imran	√	√	√				
10	Muhammad Fardan	√	√	√	√	√	√	√
11	Ramadhan	√	√	√			√	√
12	Muh Fatur Rahman	√	√	√			√	√
13	Muh Hairul Jabar	√	√	√				
14	Aisyah Aprilia	√			√	√	√	√
15	Herlina Safaruddin	√					√	√
16	Nur Aini Afifah	√	√	√			√	√
17	Nur Annisa	√	√	√	√	√		
18	Nur Balqis Sahira	√	√	√	√	√	√	√
19	Nur Fahira Maulidia	√	√	√			√	√
20	Nur Annisa Amanda	√	√	√	√	√	√	√
21	Nurul Sahira Nella							
Jumlah		19	17	17	10	10	10	10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru
3. Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya
4. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya
5. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
7. Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Hadi Ishak	√	√	√				
2	Adam Ishak	√	√	√	√	√		
3	Aidam Ramadhan	√						
4	Anjas Saputra	√	√	√	√	√		
5	Anugrah	√	√	√	√	√		
6	Anwar Farhan Ghalib	√	√	√				
7	Misbah Alfaruq	√	√	√	√	√	√	√
8	Muhammad Aditya	√	√	√	√	√		
9	Muh Alif Imran	√	√	√				
10	Muhammad Fardan	√	√	√	√	√	√	√
11	Ramadhan	√	√	√			√	√
12	Muh Fatur Rahman	√	√	√			√	√
13	Muh Hairul Jabar	√	√	√				
14	Aisyah Aprilia	√			√	√	√	√
15	Herlina Safaruddin	√					√	√
16	Nur Aini Afifah	√	√	√			√	√
17	Nur Annisa	√	√	√	√	√		
18	Nur Balqis Sahira	√	√	√	√	√	√	√
19	Nur Fahira Maulidia	√	√	√	√	√	√	√
20	Nur Annisa Amanda	√	√	√	√	√		
21	Nurul Sahira Nella	√	√	√	√	√		
Jumlah		21	18	18	12	12	9	9

Lampiran 17

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (✓) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru
3. Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya
4. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya
5. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
7. Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Hadi Ishak	✓	✓	✓	✓	✓		✓
2	Adam Ishak	✓	✓	✓	✓	✓		✓
3	Aidam Ramadhan	✓						
4	Anjas Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Anugrah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Anwar Farhan Ghalib	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Misbah Alfaruq	✓	✓	✓	✓		✓	
8	Muhammad Aditya	✓	✓	✓	✓			
9	Muh Alif Imran	✓	✓	✓	✓			
10	Muhammad Fardan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Ramadhan	✓	✓	✓	✓		✓	
12	Muh Fatur Rahman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Muh Hairul Jabar	✓	✓	✓	✓	✓		✓
14	Aisyah Aprilia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Herlina Safaruddin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Nur Aini Afifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nur Annisa	✓	✓	✓	✓	✓		✓
18	Nur Balqis Sahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Nur Fahira Maulidia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Nur Annisa Amanda	✓	✓	✓	✓	✓		✓
21	Nurul Sahira Nella	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Jumlah		21	20	20	20	16	12	16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru
3. Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya
4. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya
5. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
7. Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Hadi Ishak	√	√	√	√	√		√
2	Adam Ishak	√	√	√	√	√		√
3	Aidam Ramadhan	√						
4	Anjas Saputra	√	√	√	√	√	√	√
5	Anugrah	√	√	√	√	√	√	√
6	Anwar Farhan Ghalib	√	√	√	√	√	√	√
7	Misbah Alfaruq	√	√	√	√		√	
8	Muhammad Aditya	√	√	√	√			
9	Muh Alif Imran	√	√	√	√			
10	Muhammad Fardan	√	√	√	√	√	√	√
11	Ramadhan	√	√	√	√		√	
12	Muh Fatur Rahman	√	√	√	√	√	√	√
13	Muh Hairul Jabar	√	√	√	√	√		√
14	Aisyah Aprilia	√	√	√	√	√	√	√
15	Herlina Safaruddin	√	√	√	√	√	√	√
16	Nur Aini Afifah	√	√	√	√	√	√	√
17	Nur Annisa	√	√	√	√	√		√
18	Nur Balqis Sahira	√	√	√	√	√	√	√
19	Nur Fahira Maulidia	√	√	√	√	√	√	√
20	Nur Annisa Amanda	√	√	√	√	√		√
21	Nurul Sahira Nella	√	√	√	√	√		√
	Jumlah	21	20	20	20	16	12	16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
2. Siswa mengumpulkan informasi dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan tugas awal dari guru
3. Siswa secara individu memikirkan jawaban dari pertanyaan guru dengan menggunakan pengetahuan awalnya
4. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh secara individu dengan teman kelompoknya
5. Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
7. Siswa mampu membuat kesimpulan atas hal yang telah dipelajari

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Hadi Ishak	√	√	√	√	√		√
2	Adam Ishak	√	√	√	√	√		√
3	Aidam Ramadhan	√	√	√	√			
4	Anjas Saputra	√	√	√	√	√	√	√
5	Anugrah	√	√	√	√	√	√	√
6	Anwar Farhan Ghalib	√	√	√	√	√	√	√
7	Misbah Alfaruq	√	√	√	√		√	
8	Muhammad Aditya	√	√	√	√			
9	Muh Alif Imran	√	√	√	√			
10	Muhammad Fardan	√	√	√	√	√	√	√
11	Ramadhan	√	√	√	√		√	
12	Muh Fatur Rahman	√	√	√	√	√	√	√
13	Muh Hairul Jabar	√	√	√	√	√		√
14	Aisyah Aprilia	√	√	√	√	√	√	√
15	Herlina Safaruddin	√	√	√	√	√	√	√
16	Nur Aini Afifah	√	√	√	√	√	√	√
17	Nur Annisa	√	√	√	√	√		√
18	Nur Balqis Sahira	√	√	√	√	√	√	√
19	Nur Fahira Maulidia	√	√	√	√	√	√	√
20	Nur Annisa Amanda	√	√	√	√	√	√	√
21	Nurul Sahira Nella	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		21	21	21	21	16	14	16

Lampiran 18**Dokumentasi**

Hari Senin, Tanggal 24/07/2023 Mengecek Kehadiran Siswa



Hari Senin, Tanggal 24/07/2023 Siswa Bekerja Kelompok



Hari Rabu, Tanggal 26/07/2023 Menjelaskan Materi Pelajaran



Hari Rabu, Tanggal 26/07/2023 Membimbing Murid



Hari Jumat, Tanggal 28/07/2023 Siswa Bekerja Kelompok



Hari Jumat, Tanggal 28/07/2023 Siswa Bekerja Kelompok



Hari Sabtu, Tanggal 29/07/2023 Murid Mengerjakan Tes Siklus I



Hari Senin, Tanggal 30/07/2023 Murid Bekerja Kelompok



Hari Selasa, Tanggal 01/08/2023 Membimbing Murid



Hari Selasa, Tanggal 01/08/2023 Murid Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Hari Rabu, Tanggal 02/08/2023 Membimbing Murid



Hari Rabu, Tanggal 02/08/2023 Murid Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Hari Kamis, Tanggal 04/08/2023 Memberikan Tes Siklus II



Hari Kamis, Tanggal 04/08/2023 Memberikan Tes Siklus II



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2163/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 17 Muharram 1445 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 04 August 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14332/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 26 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURLIANNA
No. Stambuk : 10540 1126419
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN DAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAMER PADA SISWA KELAS V SDN NO 145 INPRES BAYOWA KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2023 s/d 9 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ketua LP3M,
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

08-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 22838/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Takalar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2136/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 04 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURLIANNA**
Nomor Pokok : 105401126419
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn DAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAMER PADA SISWA KELAS V SDN NO 145 INPRES BAYOWA KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Agustus s/d 04 oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Agustus 2023


KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal.

No. SERI 330



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 21 Agustus 2023

Nomor : 338/IP-DPMPTSP/VIII/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri No 145 Inpres
Bayowa Kec. Galesong
Kab. Takalar

Di-
Takalar

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 22838/S.01/PTSP/2023, Tanggal 04 Agustus 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/342/BKBP/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: NURLIANNA
Tempat Tanggal Lahir	: Takalar, 01 Mei 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat	: Paddingin Desa/Kel. Paddingin Kec. Sanrobone Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi*, dengan judul :


**"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN DAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN PAMER PADA SISWA KELAS V SDN No 145 INPRES
BAYOWA
KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 04 Agustus s/d 04 September 2023
Pengikut / Peserta :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.



Pt. Kepala Dinas,
SITI NIMAH KASIM, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19650831 199203 2 007

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeditbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Pttu



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nurlianna A. NIM: 10540. 11264 19 A.

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar PPKn dan Keaktifan Siswa Melalui
Model Pembelajaran PAMER pada Siswa Kelas V SDN No 14
Inpres Bayowa Kabupaten Tana Toraja

Tanggal Ujian Proposal : 09 Juli 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	24/7/2023	Mengacar kehadiran siswa, siswa bekerja kelompok	A
2.	26/7/2023	mengajarkan materi pembelajaran, serta membimbing murid	A
3.	28/7/2023	Siswa bekerja kelompok	A
4.	29/7/2023	Murid mengerjakan tes siklus I	A
5.	30/7/2023	Murid bekerja kelompok	A
6.	01/8/2023	membimbing murid, mempresentasikan hasil kerja kelompok	A
7.	02/8/2023	Membimbing murid, serta murid mempresen- tasikan hasil kerja kelompok	A
8.	04/8/2023	Mamban tes siklus II	A
9.			
10.			

Mengetahui
Kepala SDN NO 145 INP BAYOWA

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Hj. ST. NURAENI. P., S.Pd.
NIP. 196412311986112072



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurlianna
Nim : 105401126419
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah, S.Hum, M.L.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

AB I - Nurlianna 105401126419

ORIGINALITY REPORT


0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
------------------------	------------------------	--------------------	----------------------

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2.2%



Lulus


turnitin

AB II - Nurlianna 105401126419


ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source		2%
----------	---	---	-----------

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB III - Nurlianna 105401126419


ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.luluska.ac.id Internet Sou	2%
---	--	----

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



St
Su
Fi
We
Cha

AB IV - Nurlianna 105401126419

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
---	--------------------------------------	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

turnitin

Exclude matches - 2%



LAB V - Nurlianna 105401126419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%





SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER

No.218/GARUDA/WIKA/H/2023

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Nurlianna, Abdul Azis, Syamsuriyanti**
di -
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi **GARUDA : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat** dengan e-ISSN : [2986-4186](#), p-ISSN : [2986-2965](#) menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

"Peningkatan Hasil Belajar PPKN dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar"

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 1 Nomor 3 Edisi September 2023**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit), dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Malang, 26 Agustus 2023
Editor Chief Journal :



(Dr. Antonius Denny Firmanto . M.Th)

<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/garuda-widyakarya/>



GARUDA

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan
dan Filsafat

Diterbitkan Oleh Yayasan Perguruan Tinggi Katolik Adisucipto Universitas Katolik Widya Karya Malang

LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis : Nurlianna, Abdul Azis, Syamsuriyanti
Kode Artikel : GARUDA_218
Judul : "Peningkatan Hasil Belajar PPKN dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar"

A. OBJEK EVALUASI

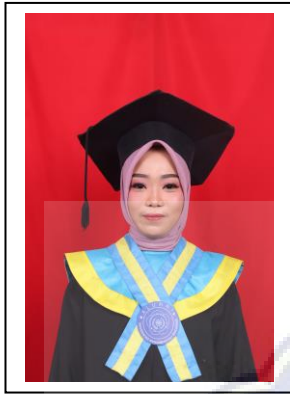
No.	Deskripsi	Komentar
1.	Keterwakilan isi artikel dalam Judul	Isi sudah relevan dengan judul.
2.	Cerminan isi artikel dalam Abstrak	Baik, Masalah, metode dan hasil terwakili,
3.	Ruang Lingkup Penelitian dalam Kata kunci	Baik
4.	Kejelasan Metodologi Penelitian	Baik
5.	Penyajian dan interpretasi Data	Baik
6.	Penggunaan Tabel dan Gambar	Baik
7.	Relevansi Diskusi/Analisis dengan Hasil Penelitian	Baik
8.	Relevansi Acuan/Referensi	Baik
9.	Kontribusi terhadap Ilmu pengetahuan	Baik
10.	Sistematika Penulisan	Baik
11.	Penggunaan Bahasa	Baik

B. KEPUTUSAN REVIEWER

1. Artikel dapat diterbitkan secara langsung [...]
2. Artikel dapat diterbitkan dengan sedikit revisi [✓]
3. Artikel dapat diterbitkan dengan banyak revisi [...]
4. Artikel silakan kembali ke kami untuk re-evaluasi setelah revisi [...]
5. Artikel tidak layak untuk diterbitkan berdasarkan alasan di atas [...]

<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/garuda-widyakarya/>

RIWAYAT HIDUP



Nurlianna, lahir di Takalar pada tanggal 01 Mei 2002.

Anak ke dua dari dua bersaudara, Anak bungsu dari bapak Hamid dan ibu Meniati. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut.

Jenjang Pendidikan yang ditempuh penulis mulai bangku sekolah dasar di SD Negeri No.228 Inpres Borong Untia

pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Mappakasungguh pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMKN 3 Takalar pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Di tahun 2019 melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang. Berkah Rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, saudaraku dan keluarga tercinta yang selalu memberi suport, serta rekan seperjuang di bangku kuliah termasuk teman seangkatan ETERIOUS Terfokuskan pada Pgsd 19 H. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn DAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAMER PADA SISWA KELAS VSDN NO 145 INPRES BAYOWA KABUPATEN TAKALAR”**.